

**PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN GROWTH ASSETS  
TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN DEBT TO  
EQUITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : SORAYA AFDILLAH  
NPM : 1605160417  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 17 April 2020, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

**MEMUTUSKAN**

Nama : SORAYA AFDILLAH  
NPM : 1605160417  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN GROWTH ASSETS TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN DEBT TO EQUITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DI BURSA EFEK INDONESIA

**MEMUTUSKAN**

Bahwa nama tersebut di atas dinyatakan "lulus" dengan Nilai "A-" dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(DR. H. FITZEN, SE., M.Si)

Penguji II

(DR. H. PRAYOGI, SE., M.Si)

**Pembimbing**

(MUSLIH, SE., M.Si)

**Ketua**

(JANURI, SE., MM, M.Si)



**Sekretaris**

(ADE GUNAWAN, SE., MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : SORAYA AFDILLAH  
N.P.M : 1605160417  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *GROWTH ASSETS* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DENGAN *DEBT TO EQUITY* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2020

Pembimbing

MUSLIH, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JASMAN SYARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE, M.M., M.Si

## ABSTRAK

### **PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *GROWTH ASSETS* TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN DEBT TO EQUITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA**

Soraya Afdillah

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [sorayaafdillah02@gmail.com](mailto:sorayaafdillah02@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Change In Total Assets* terhadap *Price Book Value* dengan *Debt To Equity* sebagai intervening pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, populasi pada penelitian ini berjumlah 16 perusahaan dan sampel yang di ambil berjumlah 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt To Equity*, *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Book Value*, *Growth Assets* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Debt To Equity*, *Growth Assets* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Book Value*, *Debt to Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Book Value*, *Debt to Equity* sebagai mediasi terhadap *Return On Equity* dan *Price Book Value* berpengaruh negatif dan tidak signifikan, *Debt to Equity* sebagai mediasi terhadap *Growth Assets* dan *Price Book Value* berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

**Kata Kunci:** *Return on equity*, *Growth asset*, *Debt to equity*, dan *Price book value*

## ABSTRACT

### **PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *GROWTH ASSETS* TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN DEBT TO EQUITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Soraya Afdillah

Management Study Program Faculty Economics and Business

University Of Muhammadiyah North Sumatra

Email : [sorayaafdillah02@gmail.com](mailto:sorayaafdillah02@gmail.com)

This study aims to determine the effect *Return On Equity*, *Change In Total Assets* terhadap *Price Book Value* dengan *Debt To Equity* with *Debt To Equity* as intervening in metal sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is an associative study with documentation data collection techniques, the population in this study amounted to 16 companies and the sample taken amounted to 14 companies. The sampling technique used was purposive sampling technique. The analytical method used is path analysis. The results showed that *Return On Equity* had a positive and significant effect on *Debt To Equity*, *Return On Equity* had a positive and not significant effect on *Price Book Value*, *Growth Assets* had a positive and not significant effect on *Debt To Equity*, *Growth Assets* had a positive effect and insignificant to *Price Book Value*, *Debt to Equity* has positive effect and not significant to *Price Book Value*, *Debt to Equity* as mediation of *Return On Equity* and *Price Book Value* has negative and insignificant effect, *Debt to Equity* as mediation of *Growth Assets* and *Price Book Value* has a negative and not significant effect.

**Keywords:** *Return on equity, Growth assets, Debt to equity, and Price book value*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakatuh*

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya yang memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kejalan yang di ridhoi Allah SWT. Sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul “ **Pengaruh *Return On Equity* dan *Growth Asset Terhadap Price Book Value Dengan Debt To Equity* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Di Bursa Efek Indonesia** ”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan akibat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima masukan berupa kritik dan saran-saran yang bersifat konstruktif bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Ibu saya **Chairani Pelawi** yang selalu memberikan Doa, dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik sampai selesai.
2. Bapak **Dr. Agussani, MAP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri, SE, MM,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Ade Gunawan SE,M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Jasman Saripuddin Hasibuan, SE, M.Si** selaku Ketua Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Jufrizen, SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Muslih, SE, M.Si** selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis sampai selesainya proposal penelitian ini.
9. Bapak / ibu Dosen dan seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membekali penulis ilmu dari awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Kepada kakak dan adik saya yang selalu memberikan Doa, dukungan serta motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
11. Kepada seluruh teman-teman dari program studi manajemen kelas H pagi stambuk 2016.
12. Terkhusus kepada teman satu bimbingan skripsi M.Rizky Ananda dan Chandra Wahyudi yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

***Wassalamu 'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakatuh***

Medan, Maret 2020  
Penulis

**SORAYA AFDILLAH**  
**1605160417**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	17
1.3 Batasan Masalah.....	17
1.4 Rumusan Masalah .....	17
1.5 Tujuan Penelitian.....	18
1.6 Manfaat Penelitian.....	19
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 LandasanTeori .....</b>	<b>20</b>
2.1.1 Teori Variabel Pertama .....	20
2.1.2 Teori Variabel Kedua .....	24
2.1.3 Teori Variabel Dan Seterusnya .....	28
<b>2.2 KerangkaKonseptual .....</b>	<b>37</b>
<b>2.3 Hipotesis.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	45

3.2 Definisi Operasional Variabel.....	45
3.3 Tempat dan waktu penelitian.....	47
3.4 Teknik Pengambilan Sampling .....	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.6 Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Deskripsi Data.....	55
4.2 Analisis Data.....	60
4.2.1 Pengujian Hipotesis .....	60
4.2.2 Pembahasan / Diskusi Temuan Peneliti.....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Saran.....	73
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data <i>Price book value</i> laba setelah pajak .....	3
Tabel I.2 Data <i>Price book value</i> nilai buku saham biasa .....	4
Tabel I.3 Data <i>Price book value</i> .....	5
Tabel I.4 Data <i>Debt to equity</i> Total hutang .....	7
Tabel I.5 Data <i>Debt to equity</i> Modal sendiri .....	8
Tabel I.6 Data <i>Debt to equity</i> .....	9
Tabel I.7 Data <i>Return on equity</i> Laba setelah pajak .....	12
Tabel I.8 Data <i>Return on equity</i> Total <i>equitas</i> .....	13
Tabel I.9 Data <i>Return on equity</i> .....	14
Tabel I.10 Data Pertumbuhan perusahaan Total asset .....	16
Tabel I.11 Data Pertumbuhan perusahaan .....	17
Tabel III.1 Waktu Penelitian .....	48
Tabel III.2 Populasi SubSektorLogamTahun 2016-2018 .....	49
Tabel III.2 Sampel Sub SektorLogamTahun 2016-2018 .....	50
Tabel IV.1 Sampel Sub SektorLogamTahun 2016 -2018.....	54
Tabel IV.2 Data <i>Price book value</i> .....	55
Tabel IV.3 Data <i>Debt to equity</i> .....	57
Tabel IV.4 Data <i>Return on equity</i> .....	58
Tabel IV.5 Data Pertumbuhan perusahaan.....	59
Tabel IV.6 <i>R-Square</i> .....	61
Tabel IV.7 <i>F-Square</i> .....	62
Tabel IV.8 <i>Path Coefficients</i> .....	64
Tabel IV.9 <i>Indirect Effect</i> .....	66

Tabel IV.10 <i>Total Effect</i> .....	67
---------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	43
Gambar IV.1 Efek Mediasi .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup .....	78
Lampiran Data Smartpls .....	80
Lampiran Tabulasi .....	85
Surat – Menyurat .....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan sektor logam di Indonesia merupakan perusahaan yang memberikan potensi dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional. Hal ini disebabkan karena hasil industri logam adalah sebagai bahan baku utama bagi kegiatan sektor industri lainnya, seperti permesinan dan peralatan pabrik otomotif, maritim serta elektronika. Disamping itu, produk logam sangat diperlukan oleh banyak sektor, di antaranya adalah sektor konstruksi yang meliputi bangunan, properti, jalan dan jembatan, ketenagalistrikan dan lainnya.

Maka dalam hal ini sebuah perusahaan diasumsikan akan terus menjalankan aktivitasnya, karena itu nilai perusahaan dan keputusan manajer keuangan harus dinilai dari aliran kas saat ini dan aliran kas masa yang akan datang baik aliran kas masuk maupun aliran kas keluar. Perusahaan selalu dihadapkan dengan peluang untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang positif dari dana yang diinvestasikan, karena tingkat bunga selalu lebih besar dari nol, maka waktu dari aliran kas mempunyai konsekuensi ekonomi yang penting (Harjito & Martono, 2008).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan suatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Pasar akan percaya

tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan adanya peningkatan nilai perusahaan (Indraini, 2019).

*Price to book value* adalah suatu rasio yang menunjukkan hubungan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku perusahaan (Novianto, 2016b) mengemukakan bahwa konsep yang paling representatif untuk menentukan nilai perusahaan adalah konsep intrinsik. Berdasarkan alasan kemudahan data dan penilaian yang moderat maka dalam penelitian ini menggunakan konsep nilai pasar. Nilai pasar ini berupa *market value ratio* yang menunjukkan hubungan antara harga saham perusahaan dengan nilai buku perusahaan yaitu *price to book value*.

Nilai pasar perusahaan merupakan nilai perusahaan yang ditentukan atau dihasilkan berdasarkan mekanisme pasar yaitu tarik menarik antar permintaan dan penawaran. Sebagaimana nilai buku, nilai pasar perusahaan juga menggunakan konsep nilai total dan nilai bersih sehingga terdapat nilai pasar total perusahaan (*total market value of firm*) dan nilai pasar bersih perusahaan (*net market value of firm*). Nilai pasar total perusahaan pada dasarnya adalah nilai dari seluruh aset perusahaan berdasarkan nilai pasarnya. Nilai pasar total ini tercermin pada nilai pasar *equitas* atau modal pemilik yang terdiri dari saham yang beredar ditambah nilai pasar dari utang perusahaan. Sedangkan nilai pasar bersih perusahaan merupakan nilai pasar dari ekuitas pemilik yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan (Sugeng, 2017).

Faktor yang mempengaruhi *price book value*, Faktor-faktor tersebut antara lain struktur modal, kebijakan dividend dan keputusan investasi. Akan tetapi



dalam penelitian ini hanya tiga faktor yang dibahas yaitu *return on equity*, *change in total asset* yang di intervening oleh *debt to equity* (Utomo, 2016).

Berikut ini adalah hasil perhitungan *price book value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.

**Table I.I**  
**Data Price Book Value**  
**Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	0.001	0.144	0.057	0.067
2	ALMI	119.536	13.712	10.624	47.957
3	BAJA	19.107	12.769	53.72	28.532
4	BTON	8.298	15.793	38.629	20.907
5	CTBN	0.025	0.319	0.153	0.166
6	GDST	0.039	0.013	0.107	0.053
7	INAI	112.225	61.003	63.862	79.03
8	ISSP	0.143	0.012	0.068	0.074
9	JKSW	0.039	0.052	0.648	0.246
10	KRAS	0	0	0	0
11	LION	0.814	0.178	0.282	0.425
12	LMSH	0.651	1.351	0.301	0.768
13	PICO	24.198	29.601	27.676	27.158
14	TBMS	0.581	0.61	0.513	0.568
	<b>Rata-rata</b>	<b>20.404</b>	<b>9.683</b>	<b>14.046</b>	<b>14.711</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Dapat di simpulkan bahwa berdasarkan data *price to book value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 dengan perhitungan harga pasar saham perusahaan (laba setelah pajak) nilai buku saham biasa perusahaan. Dilihat dari data tabel maka pada tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2016 sebesar 20.404, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 9,683 di tahun tersebut perusahaan mengalami penurunan yang sangat jauh dari tahun 2016, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya, maka dalam hal

tersebut perusahaan sub sektor logam berupaya untuk dapat meningkatkan kembali nilai perusahaan agar para investor mempercayai perusahaan serta menarik minat investasi yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Berikut adalah hasil perhitungan *price book value* dengan laba setelah pajak pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.

**Tabel I.2**  
**Data Price Book Value**  
**Laba Setelah Pajak**  
**Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	515,167	15,406,256	22,943,498	12,954,974
2	ALMI	99,931,854	8,446,455,684	6,544,635,062	38,307,648,385
3	BAJA	34,393,355,090	22,984,761,751	96,695,781,573	51,357,966,138
4	BTON	5,974,737,984	11,370,927,212	27,812,712,161	15,052,792,452
5	CTBN	933,521	12,114,563	5,794,754	6,280,946
6	GDST	31,704,557,018	10,284,697,314	87,798,857,709	43,262,704,014
7	INAI	35,552,975,244	38,651,704,520	40,463,141,352	38,222,607,039
8	ISSP	102,925	8,634	48,741	53,433
9	JKSW	2,895,181,993	3,925,258,889	48,588,147,020	18,469,529,301
10	KRAS	180,722	86,097	77,163	114,661
11	LION	42,345,417,055	9,282,943,009	14,679,673,993	22,102,678,019
12	LMSH	6,252,814,811	12,967,113,850	2,886,727,390	7,368,885,350
13	PICO	13,753,451,941	16,824,380,227	15,730,408,346	15,436,080,171
14	TBMS	7,227,005	7,583,671	6,377,441	7,062,706
	<b>Rata-rata</b>	<b>19,486,664,635</b>	<b>9,626,674,406</b>	<b>24,373,951,872</b>	<b>17,829,096,971</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Data *Price book value* laba setelah pajak diatas menunjukkan bahwa mengalami fluktuasi pada tahun 2016-2018, dimana pada tahun 2017 berdasarkan data mengalami penurunan terhadap laba setelah pajak perusahaan sub sektor logam.

Berikut tabel data perhitungan *Price book value* dengan nilai buku saham biasa pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.

**Tabel I.3**  
**Data Price Book Value Nilai Buku Saham Biasa**  
**Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	400,415,055	107,250,000	400,415,055	302,693,370
2	ALMI	836,000,000	616,000,000	616,000,000	689,333,333
3	BAJA	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000
4	BTON	720,000,000	720,000,000	720,000,000	720,000,000
5	CTBN	37,938,203	37,938,203	37,938,203	37,938,203
6	GDST	820,000,000,000	820,000,000,000	820,000,000,000	820,000,000,000
7	INAI	316,800,000	633,600,000	633,600,000	528,000,000
8	ISSP	718,599	718,599	718,599	718,599
9	JKSW	75,000,000,000	75,000,000,000	75,000,000,000	75,000,000,000
10	KRAS	19,356,396,900	19,356,396,900	19,356,396,900	19,356,396,900
11	LION	52,016,000,000	52,016,000,000	52,016,000,000	52,016,000,000
12	LMSH	9,600,000,000	9,600,000,000	9,600,000,000	9,600,000,000
13	PICO	568,375,000	568,375,000	568,375,000	568,375,000
14	TBMS	12,438,142	12,438,142	12,438,142	12,438,142
	<b>Rata-rata</b>	<b>70,047,505,850</b>	<b>70,033,479,775</b>	<b>70,054,420,136</b>	<b>70,045,135,253</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel I.3 nilai buku saham biasa menerangkan bahwa didalam data laporan keuangan pada perusahaan sub sektor logam mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2018 yang menandakan bahwa perusahaan memiliki tingkat investasi yang baik bagi para investor lain yang ingin menanamkan saham pada perusahaan sub sektor logam, akan tetapi perusahaan pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

*Debt to equity* merupakan utang sumber pendanaan eksternal yang menjadi salah satu bagian penting bagi suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dinilai, salah satunya dengan memperhatikan utang perusahaan. Utang juga menjadi bahan pertimbangan bagi seorang investor untuk menentukan saham pilihan. Perbandingan hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan menunjukkan kemampuan model perusahaan sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya, dan apabila semakin tinggi *Debt to equity* menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas. Pinjaman hutang suatu perusahaan

dapat menjadi acuan untuk investor menanamkan modalnya pada perusahaan (Sari and Jufrizen, 2019).

Berikut tabel data perhitungan *Debt to Equity* dalam mengintervening pada sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018

**Tabel I.4**  
**Data *Debt to Equity***  
**Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	1.236	2.888	5.443	3.189
2	ALMI	4.333	5.272	7.501	5.702
3	BAJA	4.001	4.502	10.777	6.427
4	BTON	0.235	0.187	0.187	0.203
5	CTBN	0.357	0.419	0.576	0.451
6	GDST	0.511	0.523	0.509	0.514
7	INAI	4.19	3.376	3.609	3.725
8	ISSP	1.284	1.207	1.227	1.239
9	JKSW	1.618	1.566	1.386	1.523
10	KRAS	1.14	1.221	1.388	1.25
11	LION	0.457	0.508	0.465	0.477
12	LMSH	0.388	0.243	0.206	0.279
13	PICO	1.402	0.158	1.847	1.136
14	TBMS	3.486	3.513	3.452	3.484
	<b>Rata-rata</b>	<b>1.76</b>	<b>1.527</b>	<b>2.755</b>	<b>2.114</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Berdasarkan data perhitungan *Debt to Equity* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2016 sebesar 1.760 pada tahun 2017 sebesar 1.527 mengalami penurunan dan pada tahun 2018 sebesar 2.755 mengalami kenaikan.

Maka dapat disimpulkan berdasarkan data yang telah dipaparkan dengan menggunakan perhitungan *Debt to equity* (total hutang dibagi dengan modal sendiri) mengalami fluktuasi pada tahun 2016-2018 dimana setelah dihitung dengan data lengkap perusahaan sub sektor logam mengalami penurunan pada

tahun 2017 yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola biaya rata-rata modal perusahaan yang berpengaruh pada penilaian perusahaan.

Berikut adalah hasil perhitungan *debt to equity* dengan total hutang pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.

**Tabel I.5**  
**Data Debt To Equity**  
**Total Hutang**  
**Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode – Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	75,514,424	226,717,826	548,236,812	283,489,687
2	ALMI	1,749,336,161,470	1,997,411,244,539	2,454,465,678,087	2,067,071,028,032
3	BAJA	786,124,255,950	774,432,726,191	824,660,447,657	795,072,476,599
4	BTON	33,757,198,849	28,862,718,117	34,207,731,081	32,275,882,682
5	CTBN	42,003,025	44,151,213	56,917,064	47,690,434
6	GDST	425,486,909,790	441,675,308,289	455,885,354,596	441,015,857,558
7	INAI	1,081,015,810,782	936,511,874,370	1,096,799,666,849	1,038,109,117,334
8	ISSP	3,396,754	3,428,424	3,578,654	3,467,944
9	JKSW	714,935,414,562	698,006,277,185	684,990,848,727	699,310,846,825
10	KRAS	2,097,036	2,261,577	2,498,105	2,285,573
11	LION	215,209,902,816	229,630,859,719	221,022,066,026	221,954,276,187
12	LMSH	45,511,700,128	31,541,423,763	27,335,071,863	34,796,065,251
13	PICO	372,723,897,214	44,055,207,508	553,371,264,957	323,383,456,560
14	TBMS	100,865,003	128,302,927	148,058,972	125,742,301
	<b>Rata-rata</b>	<b>387,451,794,843</b>	<b>370,180,892,975</b>	<b>453,821,244,246</b>	<b>403,817,977,355</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Berdasarkan data Tabel I.5 hasil perhitungan total hutang *debt to equity* menunjukkan bahwa mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2018, Dimana pada tahun 2016 total hutang lebih meningkat dari tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami peningkatan lagi terhadap total hutang perusahaan sub sektor logam, maka dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami permasalahan penurunan pada tahun 2017.

Berikut adalah hasil perhitungan *debt to equity* dengan modal sendiri pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.

**Tabel I.6**  
**Data Debt To Equity**  
**Modal Sendiri**

**Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	61,104,431	78,490,877	100,731,483	80,108,930
2	ALMI	403,694,342,061	378,870,552,389	327,200,695,930	369,921,863,460
3	BAJA	196,502,700,474	172,016,210,273	76,521,348,613	148,346,753,120
4	BTON	143,533,430,069	154,638,932,325	183,155,228,930	160,442,530,441
5	CTBN	117,620,581	105,299,739	98,736,253	107,218,858
6	GDST	832,122,960,120	845,279,412,176	895,976,402,398	857,792,924,898
7	INAI	258,016,602,673	277,404,670,750	303,883,931,247	279,768,401,557
8	ISSP	2,645,057	2,840,941	2,915,416	2,800,471
9	JKSW	441,753,828,553	445,771,695,193	494,359,842,213	460,628,455,320
10	KRAS	1,839,677	1,852,809	1,800,213	1,830,900
11	LION	470,603,093,171	452,307,088,017	475,170,562,075	466,026,914,421
12	LMSH	117,316,469,122	129,622,003,077	132,692,208,290	126,543,560,163
13	PICO	265,842,864,248	279,683,750,237	299,561,177,628	281,695,930,704
14	TBMS	28,934,072	36,517,743	42,895,184	36,115,666
	<b>Rata-rata</b>	<b>223,542,745,308</b>	<b>223,987,094,039</b>	<b>227,769,176,848</b>	<b>225,099,672,065</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Berdasarkan data Tabel I.6 hasil perhitungan modal sendiri *debt to equity* menunjukkan bahwa mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2018, Dimana pada tahun 2016 - 2017 modal sendiri memiliki nilai rata-rata yang cukup baik dalam pengelolaan perusahaan sedangkan 2017-2018 memiliki nilai peningkatan sangat baik, akan tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017.

Menurut (Sudana, 2015) *Profitability Ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Menurut (Rambe *et al.*, 2017) *Profitabilitas* adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. Kalau rata-rata di atas telah memberikan gambaran yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan, maka ratio ini memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif perusahaan dikelola.

*Return on Equity* adalah menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Pendapatan lain juga menyatakan dengan bahwa ROE digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Modal sendiri adalah merupakan penjumlahan antara modal saham dan laba yang ditahan (Hani, 2015).

*Return on Equity* untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

*Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Return on equity* mencerminkan seberapa besar *return* yang diberikan bagi pemegang saham atau setiap rupiah uang yang ditanamkannya menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi *Return on*

*equity*, maka semakin baik perusahaan tersebut di mata investor dan hal ini dapat menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan semakin naik (Sari and Jufrizen, 2019).

Berikut tabel data jumlah *Return on Equity* perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 Sebagai berikut:

**Tabel I.7**  
**Data *Return on Equity***  
**Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	0.008	0.196	0.228	0.144
2	ALMI	0.248	0.022	0.02	0.097
3	BAJA	0.175	0.134	1.264	0.524
4	BTON	0.042	0.074	0.152	0.089
5	CTBN	0.008	0.115	0.059	0.061
6	GDST	0.038	0.012	0.098	0.049
7	INAI	0.138	0.139	0.133	0.137
8	ISSP	0.039	0.003	0.017	0.02
9	JKSW	0.007	0.009	0.098	0.038
10	KRAS	0.098	0.046	0.043	0.063
11	LION	0.09	0.021	0.031	0.047
12	LMSH	0.053	0.1	0.022	0.058
13	PICO	0.052	0.06	0.053	0.055
14	TBMS	0.25	0.208	0.149	0.202
	<b>Rata-rata</b>	<b>0.089</b>	<b>0.081</b>	<b>0.169</b>	<b>0.113</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Berdasarkan data diatas jumlah *Return on Equity* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 mengalami fluktuas. Dimana pada tahun 2016 sebesar 0.089 pada tahun 2017 sebesar 0.081 mengalami penurunan dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,169.



Maka dapat disimpulkan berdasarkan data yang telah dipaparkan dengan menggunakan perhitungan *Return on equity* (laba setelah pajak dibagi dengan total *equitas*) mengalami fluktuasi pada tahun 2016-2018 dimana setelah dihitung dengan data lengkap perusahaan sub sektor logam mengalami penurunan pada tahun 2017 yang menunjukkan bahwa perusahaan pada tahun 2017 tidak berjalan dengan optimal.

Berikut tabel data jumlah *Return on Equity* dengan laba bersih setelah pajak pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 Sebagai berikut:

**Tabel I.8**  
**Data Return On Equity**  
**Laba Bersih Setelah Pajak**  
**Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	515,167	15,406,256	22,943,498	12,954,974
2	ALMI	99,931,854,409	8,446,455,684	6,544,635,062	38,307,648,385
3	BAJA	34,393,355,090	22,984,761,751	96,695,781,573	51,357,966,138
4	BTON	5,974,737,984	11,370,927,212	27,812,712,161	15,052,792,452
5	CTBN	933,521	12,114,563	5,794,754	6,280,946
6	GDST	31,704,557,018	10,284,697,314	87,798,857,709	43,262,704,014
7	INAI	35,552,975,244	38,651,704,520	40,463,141,352	38,222,607,039
8	ISSP	102,925	8,634	48,741	53,433
9	JKSW	2,895,181,993	3,925,258,889	48,588,147,020	18,469,529,301
10	KRAS	180,722	86,097	77,163	114,661
11	LION	42,345,417,055	9,282,943,009	14,679,673,993	22,102,678,019
12	LMSH	6,252,814,811	12,967,113,850	2,886,727,390	7,368,885,350
13	PICO	13,753,451,941	16,824,380,227	15,730,408,346	15,436,080,171
14	TBMS	7,227,005	7,583,671	6,377,441	7,062,706
	<b>Rata-rata</b>	<b>19,486,664,635</b>	<b>9,626,674,406</b>	<b>24,373,951,872</b>	<b>17,829,096,971</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Berdasarkan data Tabel I.8 hasil perhitungan laba bersih setelah pajak *return on equity* menunjukkan bahwa mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2018, Dimana pada tahun 2016 laba bersih setelah pajak lebih meningkat dari tahun

2017, pada tahun 2017 mengalami penurunan dan tahun 2018 mengalami peningkatan lagi terhadap laba bersih setelah pajak pada perusahaan sub sektor logam.

Berikut tabel data jumlah *return on equity* dengan total *equitas* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 sebagai berikut:

**Tabel I.9**  
**Data Return On Equity**  
**Total Equitas**  
**Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2018	2017	2016	Rata-rata
1	ALKA	100,731,483	78,490,877	61,104,431	80,108,930
2	ALMI	327,200,695,930	378,870,552,389	403,694,342,061	369,921,863,460
3	BAJA	76,521,348,613	172,016,210,273	196,502,700,474	148,346,753,120
4	BTON	183,155,228,930	154,638,932,325	143,533,430,069	160,442,530,441
5	CTBN	98,736,253	105,299,739	117,620,581	107,218,858
6	GDST	895,976,402,398	845,279,412,176	832,122,960,120	857,792,924,898
7	INAI	303,883,931,247	277,404,670,750	258,016,602,673	279,768,401,557
8	ISSP	2,915,416	2,840,941	2,645,057	2,800,471
9	JKSW	494,359,842,213	445,771,695,193	441,753,828,553	460,628,455,320
10	KRAS	1,800,213	1,852,809	1,839,677	1,830,900
11	LION	475,170,562,075	452,307,088,017	470,603,093,171	466,026,914,421
12	LMSH	132,692,208,290	129,622,003,077	117,316,469,122	126,543,560,163
13	PICO	299,561,177,628	279,683,750,237	265,842,864,248	281,695,930,704
14	TBMS	42,895,184	36,517,743	28,934,072	36,115,666
	<b>Rata-rata</b>	<b>227,769,176,848</b>	<b>223,987,094,039</b>	<b>223,542,745,308</b>	<b>225,099,672,065</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data Tabel I.9 hasil perhitungan total *equitas debt to equity* menunjukkan bahwa mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2018, Dimana pada tahun 2016 - 2017 total *equitas* memiliki nilai rata-rata yang cukup baik dalam pengelolaan perusahaan sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan laba secara maksimal

yang berpengaruh pada sumber-sumber yang dimiliki perusahaan dan pada tahun 2018 perusahaan sub sektor logam mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya.

### 1.5 Growth Assets

Pertumbuhan perusahaan (*Growth assets*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pada pengendalian biaya. (Dimitri and Suman, 2014) growth dinyatakan sebagai pertumbuhan total asset masa lalu akan menggambarkan *profitabilitas* yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Berikut tabel data jumlah *change in total assets* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 Sebagai berikut:

**Tabel I.10**  
**Data Pertumbuhan Perusahaan**  
**Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	-0.059	0.552	0.32	0.271
2	ALMI	-0.017	0.094	0.031	0.036
3	BAJA	0.035	-0.038	-0.05	-0.018
4	BTON	-1146.175	-0.068	0.999	-381.748
5	CTBN	-0.394	-0.068	0.04	-0.141
6	GDST	0.059	0.023	0.048	0.043
7	INAI	0.333	-0.103	0.084	0.104
8	ISSP	0.098	0.036	0.035	0.056
9	JKSW	0.029	-0.083	-0.323	-0.126
10	KRAS	0.06	0.043	0.043	0.049
11	LION	0.068	-0.006	-0.144	-0.027
12	LMSH	0.178	-0.01	-0.007	0.054
13	PICO	0.019	0.113	0.043	0.059
14	TBMS	-0.007	0.212	0.137	0.114
	<b>Rata-rata</b>	<b>-81.841</b>	<b>0.05</b>	<b>0.09</b>	<b>-27.234</b>

Sumber : [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id) (2020)

Berdasarkan data diatas jumlah pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sub sektor logam yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2016 sebesar -81,841 pada tahun 2017 sebesar 0,050 mengalami kenaikan dan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,090.

Maka dapat disimpulkan berdasarkan data yang telah dipaparkan dengan menggunakan perhitungan total asset (total asset tahun sekarang dikurang total asset tahun sebelumnya dibagi total asset tahun sekarang) mengalami fluktuasi pada tahun 2015-2018 dimana setelah dihitung dengan data lengkap perusahaan sub sektor logam mengalami peningkatan setiap tahunnya, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor logam sangat baik dalam mengelolah total asset perusahaan.

Berikut tabel data jumlah pertumbuhan perusahaan dengan perhitungan total asset pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 Sebagai berikut:

**Tabel I.11**  
**Data Pertumbuhan Perusahaan**  
**Pada Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	Total asset 2016	Total asset 2017	Total asset 2018	Rata-rata
1	ALKA	136,618,855	305,208,703	448,968,295	258,856,065
2	ALMI	2,153,030,503,531	2,376,281,796,928	2,451,666,374,017	2,292,504,065,133
3	BAJA	982,626,956,424	946,448,936,464	901,181,656,270	944,735,057,575
4	BTON	159,623,606	149,450,952	117,362,960,011	75,197,069,964
5	CTBN	159,623,606	149,450,952	155,653,317	171,821,512
6	GDST	1,257,609,869,910	1,286,954,720,465	1,351,861,456,994	1,270,090,057,657
7	INAI	1,339,032,413,455	1,213,916,545,120	1,324,683,598,096	1,192,824,075,530
8	ISSP	6,041,811	6,269,365	6,494,070	6,063,258
9	JKSW	273,181,586,009	252,294,581,992	190,631,006,514	245,346,908,271
10	KRAS	3,936,713	4,114,386	4,298,318	4,012,890
11	LION	685,812,995,987	681,937,947,736	596,192,628,101	650,818,430,549
12	LMSH	162,828,169,250	161,163,426,840	160,027,280,153	154,450,406,821
13	PICO	638,566,761,462	720,238,957,745	752,932,442,585	684,591,167,239
14	TBMS	129,799,075	164,820,670	190,954,156	154,077,916
	<b>Rata-rata</b>	<b>535,234,635,692</b>	<b>545,715,444,880</b>	<b>560,524,697,921</b>	<b>536,510,862,170</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Berdasarkan data Tabel I.11 hasil perhitungan total assets pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2018, Dimana pada tahun 2016-2017 total asset memiliki nilai rata-rata peningkatan sangat baik dalam pengelolaan perusahaan sedangkan pada tahun 2017-2018 total asset mengalami peningkatan kembali yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola laba bersih total asset perusahaan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dan mengambil judul “ **Pengaruh *Return on equity* dan *Growth asset* terhadap *Price book value* dengan *Debt to equity* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Sub Sektor Logam di Bursa Efek Indonesia**”.

## 1.6 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya penurunan *price book value* menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku perusahaan.
2. Adanya penurunan *debt to equity* menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola biaya rata-rata modal perusahaan yang berpengaruh pada penilaian perusahaan.
3. Adanya penurunan *return on equity* yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan laba secara maksimal yang berpengaruh pada sumber-sumber yang dimiliki perusahaan.

## 1.7 Batasan Masalah

Dalam penelitian pada data keuangan Perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar permasalahan penelitian ini tidak meluas, penulis membatasi pembahasan masalah pada variabel bebas (independen) yaitu *Return on Equity*, Pertumbuhan Perusahaan (*Growth asset*) . Pada variabel terikat *Price book value* dan pada variabel intervening menggunakan *Debt to equity*.

## 1.8 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Return on equity* berpengaruh terhadap *Debt to equity* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah *Return on equity* berpengaruh terhadap *Price book value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *Debt to equity* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *Debt to equity* berpengaruh terhadap *Price book value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah peran *Debt to equity* sebagai intervening antara *Return on equity* dengan *Price book value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah peran *Debt to equity* sebagai intervening antara pertumbuhan perusahaan dengan *Price book value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.9 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Return on equity* dengan *Debt to equity*.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *Return on equity* dengan *Price book value*.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Pertumbuhan perusahaan dengan *Debt to equity*.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara Pertumbuhan perusahaan dengan *Price book value*.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara *Debt to equity* dengan *Price book value*.

6. Untuk mengetahui peran *Debt to equity* sebagai intervening antara *Return on equity* dengan *Price book value*.
7. Untuk mengetahui peran *Debt to equity* sebagai intervening antara Pertumbuhan perusahaan dengan *Price book value*.

### **1.10 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengaruh *Return on equity* dan Pertumbuhan perusahaan terhadap *Price book value* dengan *Debt to equity* sebagai variabel Intervening, serta dapat digunakan perusahaan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan yang diteliti dalam mengambil langkah-langkah perbaikan dimasa yang akan datang dan dapat dijadikan bahan evaluasi kinerja perusahaan di masa lalu.

#### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teori diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai *Return on equity* dan Pertumbuhan perusahaan terhadap *Price book value* dengan *Debt to equity* sebagai variabel Intervening, untuk mengembangkan ilmu Manajemen Keuangan serta dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Return on Equity*

###### 2.1.1.1 Pengertian *Return on Equity*

*Profitabilitas ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Maka dalam penelitian ini penulis mengukur rasio *Profitabilitas* dengan *Return on Equity*.

*Return on Equity* adalah suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan kembali dalam perusahaan pada tingkat *retun on equity* yang tinggi, yang pada gilirannya memberikan perusahaan tingkat pertumbuhan yang tinggi. Manfaatnya juga bisa datang sebagai dividen saham biasa atau kombinasi dari dividend dan reinvestasi dalam perusahaan. *Return on equity* diduga relevan jika pendapatan tidak diinvestasikan kembali (Wahyuni, 2017).

*Return on Equity* merupakan bagian dari rasio *profitabilitas* dalam menganalisis laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. *Return on equity* adalah kemampuan perusahaan dalam meghasilkan laba yang diukur dari jumlah investasi para pemegang saham. ROE menunjukkan koefisiensinan perusahaan dalam mengelola seluruh ekuitasnya untuk memperoleh pendapatan (Sanjaya & Jufrizen, 2017).

*Return on Equity* adalah menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Pendapatan lain

juga menyatakan dengan bahwa ROE digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Modal sendiri adalah merupakan penjumlahan antara modal saham dan laba yang ditahan (Hani, 2015).

*Return on Equity* mengukur pengembalian *absolute* yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Suatu angka ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal itu juga akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar, dan seterusnya. Semua hal tersebut dapat menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya (Walsh, 2004).

*Return on Equity* dihitung dengan menggunakan angka laba setelah pajak. Angka ini adalah tingkat pengembalian yang telah dicapai oleh perusahaan-perusahaan termuka seperti yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* merupakan tolak ukur untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak perusahaan dibagi dengan total ekuitas terhadap suatu perusahaan dengan hasil perusahaan apakah dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi para investor-investor.

#### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return on Equity***

*Return on Equity* merupakan salah satu rasio untuk mengukur *Profitabilitas*. *Profitabilitas* merupakan alat ukur yang digunakan para investor untuk menamakan modalnya ke perusahaan yang dituju. Dalam hal ini perusahaan harus memiliki tujuan dan manfaat yang baik, sehingga menjadi bahan

pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Menurut (Hery, 2017) tujuan dari rasio ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin penjualan laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Sedangkan manfaat dari rasio ini menurut (Hery, 2017) sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menganalisis posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menganalisis perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menganalisis seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
5. Untuk menganalisis seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

6. Untuk menganalisis margin penjualan laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk menganalisis margin laba operasional atas penjualan bersih.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Return on equity* sebenarnya adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan sehingga menarik para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

### **2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity***

*Profitabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan

Faktor-faktor yang menjadi penentu ROE juga penting dalam penentuan pertumbuhan. Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dipahami bahwa segala sesuatu yang meningkatkan ROE akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan. Di samping itu, meningkatkan rasio laba ditahan juga akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan. kemampuan perusahaan untuk tumbuh berkelanjutan ditentukan oleh empat faktor berikut (Sudana, 2015).

1. *Profit margin* : Semakin tinggi profit margin akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana secara internal dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
2. *Dividend policy* : Semakin rendah persentase laba bersih yang dibayarkan sebagai dividen, maka semakin tinggi rasio laba ditahan. Hal ini

meningkatkan modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

3. *Financial policy* : Semakin tinggi rasio utang dengan modal akan meningkatkan *financial leverage* perusahaan. Karena perusahaan melakukan penambahan pendanaan dengan utang, maka akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
4. *Total asset turnover* : Semakin tinggi perputaran aktiva berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan setiap rupiah aktiva.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Return on equity* bukan hanya dapat ditingkatkan oleh laba setelah pajak tetapi dapat juga ditingkatkan oleh penentuan pertumbuhan berkelanjutan seperti *Profit margin*, *Dividend policy*, *Financial policy*, dan *Total asset turnover*. Faktor-faktor tersebut diyakini dapat meningkatkan *return on equity* sehingga membuat para investor ingin menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

#### **2.1.1.4 Pengukuran *Return on Equity***

*Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik.

Menurut (Sudana, 2015) menyatakan *Return on Equity* dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa semakin tinggi *Return on Equity* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan dan juga sebaliknya semakin rendah *Return on Equity* maka pertumbuhan yang diharapkan juga akan mengalami penurunan.

## **2.1.2 Pertumbuhan Perusahaan**

### **2.1.2.1 Pengertian Pertumbuhan Perusahaan.**

Pertumbuhan bagi suatu perusahaan sama seperti obat bagi pasien bermanfaat sampai tingkat tertentu. Tetapi akan berbahaya dan mungkin berakibat fatal apabila tingkat tersebut dilampaui. Jadi diperlukan keseimbangan antara laba, aktiva, dan pertumbuhan. Setiap ketidakseimbangan diantara faktor-faktor ini akan berdampak besar terhadap arus kas. Pada setiap peluang dan bahaya yang terkait dengan pertumbuhan (*Walsh, 2004*).

Menurut Hartanti (2013) Pertumbuhan Perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dan industri didalam perekonomian dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan asset yang dimiliki perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi kebijakan dividen dimana dengan tingkat pertumbuhan yang baik perusahaan tentunya akan mengalokasikan dana yang di dapat perusahaan untuk berinvestasi sehingga akan mengurangi pembagaian dividen kepada pemegang saham (K. A. N. Sari & Sudjarni, 2015).

Pertumbuhan (*growth*) adalah peningkatan atau penurunan dari total asset yang dimiliki perusahaan. Asset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan

untuk kegiatan operasional perusahaan, hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga semakin menambah kepercayaan pihak luar. Pertumbuhan perusahaan dapat memberikan sinyal positif yang diharapkan oleh pihak dalam maupun pihak luar perusahaan (Kusumajaya, 2011).

Pertumbuhan laba diukur dari selisih perubahan laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dan periode sebelumnya terhadap laba bersih periode sebelumnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa Perubahan total asset sebenarnya adalah untuk mempertahankan posisi usaha perusahaan dalam perkembangan ekonomi hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga semakin menambah kepercayaan pihak luar perusahaan.

#### **2.1.1.5 Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Perusahaan.**

Penerapan Perubahan Total Asset dalam perusahaan sangat penting agar perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan untuk dapat meningkatkan operasional perusahaan dan menambah kepercayaan pihak luar perusahaan.

Menurut (Kusumajaya, 2011) tujuan Pertumbuhan Perusahaan (perubahan total asset) adalah :

1. Tujuan jangka panjang menunjukkan hasil yang diharapkan dengan menjalankan strategi tertentu.
2. Tujuan jangka panjang pada tingkat korporasi, divisi dan fungsional dalam organisasi. Tujuan tersebut merupakan ukuran penting dalam tujuan

keuangan perusahaan mencakup sesuatu yang diasosiasikan dengan pertumbuhan dan pendapatan, pertumbuhan dalam laba, tingkat pengembalian investasi yang tinggi, dan perbaikan arus kas.

Sedangkan manfaat Pertumbuhan Perusahaan (perubahan total asset) menurut (Kusumajaya, 2011) adalah :

1. Untuk menganalisis dan menunjukkan hasil yang diharapkan dengan menjalankan strategi tertentu.
2. Untuk menganalisis ukuran penting dalam tujuan keuangan perusahaan mencakup sesuatu yang diasosiasikan dengan pertumbuhan dan pendapatan, pertumbuhan dalam laba, tingkat pengembalian investasi yang tinggi, dan perbaikan arus kas.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat Pertumbuhan Perusahaannya sebenarnya adalah untuk mengetahui tujuan keuangan perusahaan yang diasosiasikan dengan pertumbuhan dan pendapatan, pertumbuhan dalam laba, dan tingkat pengembalian investasi yang tinggi dalam sebuah perusahaan

### **2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan laba adalah perkembangan laba yang terjadi pada suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu apakah mengalami kenaikan laba atau sebaliknya mengalami penurunan (Adam, 2015).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan (perubahan total asset) sebagai berikut (Sumarna, 2016).



1. *Firm Size*, ukuran yang dimaksud adalah ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan menandakan bahwa semakin besar pula investasi dana yang diperlukan untuk pembiayaan aktiva.
2. *Internal Finance* adalah pendanaan luar atau arus kas.
3. *Eksternal Finance* adalah pendanaan eksternal atau *leverage*.
4. *Growth Opportunities* adalah peluang pertumbuhan.
5. *Firm Age* adalah umur perusahaan jumlah tahun dalam bisnis.

Sedangkan menurut (Purnomo & Erawati, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan adalah meningkatkan size perusahaan dan meningkatkan aktiva perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan bukan hanya total asset perusahaan, tetapi dapat juga ditingkatkan dengan *firm size, internal finance, eksternal finance, growth opportunities, dan firm age*. Faktor-faktor tersebut diyakin dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan dalam melakukan investasi perusahaan.

#### **2.1.2.4 Pengukuran Pertumbuhan Perusahaan.**

Pertumbuhan (growth) adalah peningkatan atau penurunan dari total asset yang dimiliki perusahaan. Asset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga semakin menambah kepercayaan pihak luar. Pertumbuhan perusahaan dapat memberikan sinyal positif yang diharapkan oleh pihak dalam maupun pihak luar perusahaan (Kusumajaya, 2011).

Menurut (Novianto, 2016) pertumbuhan perusahaan (perubahan total asset) dapat dihitung dengan :

$$\textit{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\textit{Total asset t} - \textit{Total asset t - 1}}{\textit{Total asset t - 1}}$$

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa semakin tinggi pertumbuhan total asset maka Pertumbuhan perusahaan dapat memberikan sinyal positif yang diharapkan oleh pihak dalam maupun pihak luar perusahaan.

### **2.1.2 Price Book Value**

#### **2.1.3.1 Pengertian Price Book Value**

Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi (Husnan, 2014).

Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang digunakan yaitu *Price Book Value*. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuan (Sedana & Wijaya, 2015).

*Price book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar makin percaya akan prospek perusahaan tersebut sebagai suatu perusahaan yang memiliki manajemen

yang baik, diharapkan PBV dari perusahaan tersebut, setidaknya adalah satu atau dengan kata lain diatas dari nilai bukunya (Sari & Jufrizen, 2019).

*Price Book Value* yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku persaham (Puspita, 2011). Adapun yang dimaksud dengan nilai buku per saham atau *book value per share* adalah perbandingan antara modal (*common equity*) dengan jumlah saham yang beredar (*shares outstanding*). Jadi nilai perusahaan dapat didefinisikan dari nilai harga sahamnya, yang berarti semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham, yang berarti tujuan utama perusahaan didirikan yaitu untuk memakmurkan pemilik (pemegang saham) telah tercapai (Novianto, 2016).

*Price book value* yaitu rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *Price Book Value* yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. *PBV* yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula (Adam, 2015).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa tujuan *Price Book Value* adalah untuk menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham perusahaan.

### **2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat *Price Book Value***

Nilai perusahaan dapat didefinisikan dari nilai harga sahamnya, yang berarti semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham, yang berarti tujuan utama perusahaan didirikan yaitu untuk memakmurkan pemilik (pemegang saham) telah tercapai. Menurut (Fauziah, 2017) tujuan dari *Price Book Value* sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga pasar sahamnya.
2. Peningkatan nilai perusahaan berarti akan memaksimalkan kekayaan atau kesejahteraan pemegang saham

Sedangkan manfaat dari *Price Book Value* Menurut (Fauziah, 2017) sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya.
2. Untuk menganalisis peningkatan nilai perusahaan akan memaksimalkan kekayaan atau kesejahteraan pemegang saham.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Price Book Value* adalah untuk dapat meningkatkan harga saham perusahaan dengan memaksimalkan kekayaan dan kesejahteraan pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar pada perusahaan.

### **2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Book Value***

Nilai perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan nilai buku saham biasa. Rasio ini penting bagi pemegang

saham untuk mengetahui tingkat kekayaan dan kesejahteraan pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar pada perusahaan.

*Price book Value* adalah suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham relatif lebih mahal atau lebih murah dibandingkan saham lainnya. Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya tinggi biasanya menjual sahamnya dengan pengandaan nilai buku yang lebih tinggi dari pada perusahaan lain yang tingkat pengembaliannya rendah (Radiman, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi *price book value* adalah struktur modal, kebijakan dividend dan keputusan investasi (Utomo, 2016).

Sedangkan menurut (Gultom et al., 2013) Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Struktur Modal, merupakan pertimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.
2. *Likuiditas* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
3. Ukuran perusahaan untuk menunjukkan aktifitas perusahaan yang dimilikinya.
4. *Profitabilitas* merupakan tingkat keuntungan bersih yang dapat diperoleh sebuah perusahaan dari kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *price book value* bukan hanya bisa ditingkatkan oleh laba setelah pajak dengan nilai buku saham biasa tetapi dapat juga ditingkatkan oleh struktur modal, kebijakan dividend dan keputusan investasi. Ada beberapa faktor pendukung lainnya dalam mempengaruhi nilai perusahaan yaitu: struktur modal, likuiditas, ukuran

perusahaan dan profitabilitas. Faktor-faktor tersebut diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga membuat para investor ingin menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

#### **2.1.3.4 Pengukuran *Price Book Value***

*Price Book Value* merupakan hasil perbandingan antara Laba bersih setelah pajak dengan Nilai buku saham biasa. Untuk penelitian ini nilai perusahaan dianalisis menggunakan *Price Book Value*. *Price Book Value* yang tinggi akan membuat pasar mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan para pemegang saham.

Menurut (Novianto, 2016) menyatakan *Price Book Value* dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\textit{Price Book Value} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa semakin tinggi *Price Book Value* maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan dan juga sebaliknya semakin rendah *Price Book Value* maka kemampuan perusahaan yang diharapkan juga akan mengalami penurunan.

#### **2.1.4 *Debt to Equity***

##### **2.1.4.1 Pengertian *Debt to Equity***

Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu struktur modal diukur dengan *Debt to Equity*. *DER* Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Total debt merupakan total *liabilities* (baik hutang jangka

pendek maupun jangka panjang) sedangkan total *shareholder's equity* merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan). Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan (Hermuningsih, 2012).

*Debt to equity* merupakan utang sumber pendanaan eksternal yang menjadi salah satu bagian penting bagi suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dinilai, salah satunya dengan memperhatikan utang perusahaan. Utang juga menjadi bahan pertimbangan bagi seorang investor untuk menentukan saham pilihan. Perbandingan hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan menunjukkan kemampuan modal perusahaan sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya, dan apabila semakin tinggi *Debt to equity* menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas. Pinjaman hutang suatu perusahaan dapat menjadi acuan untuk investor menanamkan modalnya pada perusahaan (Sari & Jufrizen, 2019).

*Debt to Equity* adalah menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri. Nilai DER yang semakin tinggi menunjukkan bahwa komposisi total hutang semakin besar disbanding dengan total modal sendiri, sehingga akan berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) hal ini disebabkan karena akan terjadi beban bunga atas manfaat yang diperoleh dari kreditur (Hani, 2015).

*Debt to Equity* menggambarkan tingkat risiko suatu perusahaan dimana semakin tinggi *Debt to Equity*, maka semakin tinggi risiko perusahaan, karena

pendanaan yang berasal dari hutang lebih besar dari pada modal sendiri (Adam, 2015). *Debt to Equity* yaitu rasio yang menggambarkan komposisi modal yang digunakan sebagai sumber pendanaan (A. S. M. Dewi & Wirajaya, 2013).

Kebijakan *debt* dapat dipengaruhi oleh karakteristik-karakteristik perusahaan yang akan mempengaruhi kurva permintaan dari *debt* yang ditawarkan kepada perusahaan atau permintaan perusahaan akan *debt*. Perusahaan-perusahaan yang *profitable* memiliki banyak *earnings* yang tersedia untuk investasi dan karenanya, akan cenderung membangun ekuitas mereka relatif terhadap *debt* .oleh karena itu, semakin rendah *DER* akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban (Wahyuni, 2018).

Maka berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa tujuan Struktur Modal (*Debt to Equity*) adalah untuk menggambarkan risiko suatu perusahaan dengan komposisi modal yang digunakan sebagai sumber pendanaan pada suatu perusahaan.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity***

Struktur Modal merupakan suatu pilihan pendanaan perusahaan antara utang dan ekuitas. Struktur modal didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumber khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari pemilik sendiri. Menurut (Adam, 2015) Struktur modal sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan perusahaan sebagai berikut:

1. Untuk memaksimalkan balas jasa investasi (*return*).
2. Untuk meminimumkan resiko (*risk*).
3. Untuk mencapai maksimum *return* diperlukan laba yang juga maksimum



Sedangkan manfaat dari Struktur Modal (*Debt to Equity*) menurut (Adam, 2015) adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan memaksimalkan balas jasa investasi (*return*) perusahaan.
2. Untuk menganalisis resiko yang akan terjadi.
3. Untuk menganalisis pencapaian maksimum return diperlukan laba maksimum.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat Struktur Modal (*Debt to Equity*) adalah untuk dapat memaksimalkan tingkat investasi (*return*) perusahaan serta untuk menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari pemilik sendiri.

#### **2.1.4.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity***

Struktur Modal adalah variasi perubahan Struktur Modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *leverage* (pengungkit perusahaan). Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. komposisi struktur modal yang dapat mengubah besarnya rata-rata tertimbang biaya modal yang berpengaruh terhadap penilaian perusahaan (Harmono, 2011).

Menurut (Hermuningsih, 2012) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity* adalah Stabilitas Penjualan, Struktur aktiva, *leverage* operasi, peluang pertumbuhan, tingkat *profitabilitas*, pajak penghasilan, tindakan manajemen dan sebagainya.

Sedangkan menurut (Thaib & Dewantoro, 2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity* adalah sebagai berikut:

1. Kemungkinan naiknya risiko kebangkrutan akibat kewajiban atas hutang.
2. *Agency cost* yang timbul dari monitoring dan pengendalian oleh tindakan lender perusahaan.
3. Biaya yang timbul akibat manager mempunyai lebih banyak informasi tentang prospek perusahaan dibandingkan investor.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *debt to equity* bukan hanya bisa ditingkatkan oleh total hutang dengan total ekuitas tetapi dapat juga ditingkatkan oleh stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, peluang pertumbuhan, tingkat *profitabilitas*, pajak penghasilan, tindakan manajemen dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut diyakinin dapat meningkatkan struktur modal sehingga membuat para investor menambahkan penanaman modalnya ke perusahaan.

#### **2.1.4.4 Pengukuran *Debt to Equity***

*Debt to Equity* merupakan hasil perbandingan antara Total hutang dengan Total ekuitas. Untuk penelitian ini Struktur Modal dianalisis menggunakan *Debt to Equity*. *Debt to Equity* yang tinggi maka semakin tinggi risiko perusahaan, karena pendanaan yang berasal dari hutang lebih besar dari pada modal sendiri.

Menurut (Hani, 2015) menyatakan *Debt to Equity* dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$$

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa semakin tinggi *Debt to Equity* maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan dan tingkat risiko perusahaan akan juga mengalami peningkatan dan juga sebaliknya semakin rendah *Debt to Equity* maka kemampuan perusahaan yang diharapkan juga akan mengalami penurunan serta resiko perusahaan yang mengalami penurunan.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan penjelasan bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah penulis identifikasi sebagai masalah penting. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Return on Equity* dan Pertumbuhan Perusahaan (Perubahan Total Asset) , variabel dependen *Price Book Value* dan variabel intervening *Debt to Equity*.

### **2.2.1 Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Debt to Equity***

*Return on Equity* merupakan perhitungan yang digunakan untuk mengukur laba setelah pajak terhadap total *ekuitas* (modal sendiri). *Return on Equity* ini dihitung sebagai hasil bagi antara jumlah laba setelah pajak terhadap total *ekuitas*. Perhitungan ini berguna untuk mengetahui jumlah berapa persen rata-rata laba yang dimiliki publik atau masyarakat dalam suatu perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) *Return on Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti

semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Dalam penelitian oleh (D. A. I. Y. M. Dewi & Sudiartha, 2017) menyatakan bahwa *return on equity* terhadap *debt to equity* tidak adanya pengaruh. Dan penelitian (Insiroh, 2014) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara *Return on equity* terhadap *Debt to equity*.

Berdasarkan teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu bahwa dapat disimpulkan mengenai pengaruh *return on equity* terhadap *debt to equity*, maka penulis menyimpulkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap struktur modal *debt to equity*.

### **2.2.2 Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price Book Value***

Menurut (Wahyuni, 2017) *Return on Equity* merupakan alat yang mengukur seberapa besar laba yang diperoleh oleh perusahaan bagi pemegang saham. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi dari penggunaan modal sendiri. Yang artinya bagaimana perusahaan dapat mengelola modal pemilik perusahaan, sehingga pemilik perusahaan dapat memperoleh penghasilan yang tinggi. *Return on Equity* sangat berguna bagi para penanam modal atau pemilik perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan. Apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan semakin besar. Rasio ini membuat manajemen dapat melihat secara khusus besarnya laba bersih yang dapat dihasilkan dari jumlah modal yang ditanam oleh pemegang saham.

Dalam penelitian oleh (Marlina, 2013) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara *Return on equity* terhadap *Price book value*. Dan penelitian (Nofrita, 2013) bahwa adanya pengaruh antara *Return on equity* terhadap *Price book value*.

Berdasarkan teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu bahwa dapat disimpulkan mengenai pengaruh *return on equity* terhadap *price book value*, maka penulis menyimpulkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *price book value*.

### **2.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Debt to Equity***

Perubahan total asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besarnya laba bersih tahun sekarang dikurang laba bersih sebelumnya dibagi laba bersih tahun sebelumnya. Rasio ini dapat dihitung dengan menjumlahkan laba bersih tahun sekarang dikurang laba bersih sebelumnya dibagi laba bersih tahun sebelumnya.

Pertumbuhan bagi suatu perusahaan sama seperti obat bagi pasien-bermanfaat sampai tingkat tertentu. Tetapi akan berbahaya dan mungkin berakibat fatal apabila tingkat tersebut dilampaui. Jadi diperlukan keseimbangan antara laba, aktiva, dan pertumbuhan. Setiap ketidakseimbangan diantara faktor-faktor ini akan berdampak besar terhadap arus kas. Pada setiap peluang dan bahaya yang terkait dengan pertumbuhan (Walsh, 2004).

Dalam penelitian oleh (Rahma, 2019) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap *Debt to equity*. Dan penelitian (Maryanti, 2016) bahwa adanya pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap *Debt to equity*.

Berdasarkan teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu bahwa dapat disimpulkan mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *debt to equity*, maka penulis menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *debt to equity*.

#### **2.2.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Price Book Value***

Menurut Hartanti (2013) Pertumbuhan Perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dan industri didalam perekonomian dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Dalam penelitian oleh (Utama & Dhani, 2017) bahwa adanya pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap *Price book value*. Dan penelitian (P. Y. S. Dewi et al., 2014) bahwa adanya pengaruh antara Pertumbuhan perusahaan terhadap *Price book value*.

Berdasarkan teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu bahwa dapat disimpulkan mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *price book value*, maka penulis menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *price book value*.

#### **2.2.5 Pengaruh *Debt to Equity* terhadap *Price Book Value***

*Debt to Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur total hutang dengan total ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan menjumlahkan total hutang dibagi total ekuitas.

Menurut (Harmono, 2011) Struktur Modal adalah variasi perubahan komposisi struktur modal yang dapat mengubah besarnya rata-rata tertimbang biaya modal yang berpengaruh terhadap penilaian perusahaan.

Dalam penelitian oleh (Jufrizen & Asfa, 2015) bahwa adanya pengaruh antara *debt to equity* terhadap *price book value*. Dan penelitian (Prastuti & Sudiarta, 2016) bahwa adanya pengaruh antara *debt to equity* terhadap *price book value*.

Berdasarkan teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu bahwa dapat disimpulkan mengenai pengaruh *Debt to Equity* terhadap *Price Book Value*, maka penulis menyimpulkan bahwa *Debt to Equity* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*.

### **2.2.6 Pengaruh peran *Debt to equity* sebagai intervening terhadap *Return on Equity* dan *Price book value***

*Debt to Equity* merupakan salah satu area keputusan keuangan karena terdapat hubungan dengan variabel-variabel struktur modal. Dimana struktur modal yang baik adalah dengan biaya modal yang murah dan sebaliknya struktur modal yang tidak bagus adalah biaya modal yang sangat tidak tinggi (Thaib & Dewantoro, 2017).

Dalam penelitian oleh (Astohar & Sumiyanti, 2017) bahwa adanya pengaruh antara peran *debt to equity* sebagai variabel intervening terhadap *return on equity* dan *price book value*. Dan penelitian (Purnomo & Erawati, 2019) bahwa adanya pengaruh antara peran *debt to equity* sebagai variabel intervening terhadap *return on equity* dan *price book value*.

Berdasarkan teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu bahwa dapat disimpulkan mengenai pengaruh *Debt to Equity* sebagai variabel intervening berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* dan *Price Book Value*.

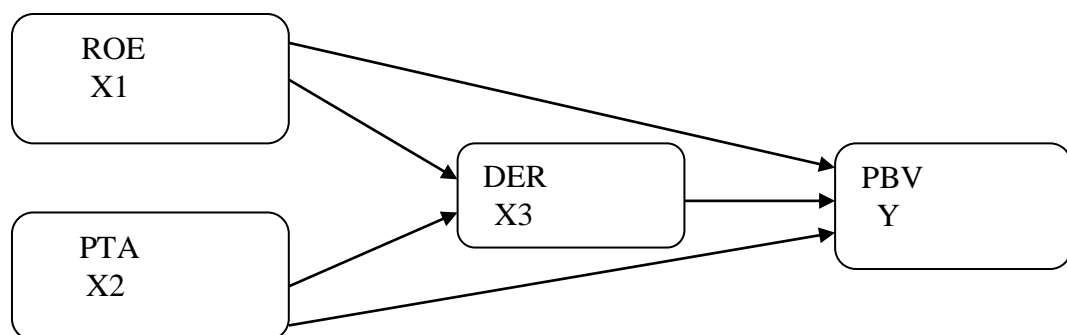
### **2.2.7 Pengaruh peran *Debt to equity* sebagai intervening terhadap Pertumbuhan Perusahaan dan *Price book value***

*Debt to Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Total debt merupakan total *liabilities* (baik hutang jangka pendek

maupun jangka panjang) sedangkan total *shareholder's equity* merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan). Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan (Hermuningsih, 2012).

Dalam penelitian oleh (Novianto, 2016) bahwa adanya tidak berpengaruh antara peran *debt to equity* sebagai variabel intervening terhadap pertumbuhan perusahaan (perubahan total asset) dan *price book value*.

Berdasarkan teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu bahwa dapat disimpulkan mengenai pengaruh *Debt to Equity* sebagai variabel intervening berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Perusahaan dan *Price Book Value*.



**Gambar II.1**

### **Kerangka Konseptual**

## **2.2 Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya atau suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis, berdasarkan pada uraian rumusan masalah maka dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah:



1. *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Debt to Equity* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap *Debt to Equity* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Debt to Equity* berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. *Debt to Equity* berpengaruh sebagai intervening terhadap *Return on Equity* dan *Price Book Value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. *Debt to Equity* berpengaruh sebagai intervening terhadap Pertumbuhan Perusahaan dan *Price Book Value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel yang satu dengan yang lainnya. Dan jenis penelitian yang digunakan adalah yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka yang bersifat mengukur.

Menurut (Juliandi, Irfan and Manurung, 2014) Penelitian kuantitatif tidak dilakukan secara mendalam. Umumnya menyelidiki permukaan saja, dengan demikian memerlukan waktu yang relatif lebih singkat dibanding penelitian kualitatif. Pemasalahan dalam penelitian kuantitatif dapat ditentukan diawal penelitian sehingga bersifat sebagai hipotesis atau dugaan awal terhadap permasalahan berdasarkan apa yang dikatakan teori. Penulis ingin mengetahui pengaruh dari *Profitabilitas* dan *Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor logam di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*.

#### **3.2 Defenisi Operasional Variabel**

Agar penelitian ini lebih menjadi terarah maka peneliti menggunakan defenisi operasional. Berdasarkan pada permasalahan, parameter yang dipakai untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **3.1.1 Price Book Value**

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang digunakan yaitu *Price Book Value*. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuan (Sedana and Wijaya, 2015).

Rasio ini menunjukkan bahwa pada pendekatan alternative juga bisa dipakai dalam rasio ini untuk menilai saham, karena secara teoritis apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuan.

### **3.1.2 Return on Equity**

Variabel Bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain. Menurut (Juliandi, Irfan and Manurung, 2014) variabel bebas adalah kebalikan dari variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Menurut (Wahyuni, 2018) *Return on Equity* merupakan alat yang mengukur seberapa besar laba yang diperoleh oleh perusahaan bagi pemegang saham. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi dari penggunaan modal sendiri. Yang artinya bagaimana perusahaan dapat mengelola modal pemilik perusahaan, sehingga pemilik perusahaan dapat memperoleh penghasilan yang tinggi. *Return on Equity* sangat berguna bagi para penanam modal atau pemilik perusahaan. Rasion ini

juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan. Apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan semakin besar. Rasio ini membuat manajemen dapat melihat secara khusus besarnya laba bersih yang dapat dihasilkan dari jumlah modal yang ditanam oleh pemegang saham.

### **3.1.3 Pertumbuhan Perusahaan**

Menurut (Kusumajaya, 2011) berpendapat bahwa pertumbuhan (growth) adalah peningkatan atau penurunan dari total asset yang dimiliki perusahaan. Asset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga semakin menambah kepercayaan pihak luar. Pertumbuhan perusahaan dapat memberikan sinyal positif yang diharapkan oleh pihak dalam maupun pihak luar perusahaan.

### **3.14 *Debt to Equity***

Variabel intervening disebut juga sebagai variabel antara, yakni variabel yang menjadi perantara hubungan bebas dan variabel terikat. Dengan demikian variabel intervening adalah merupakan penghubung (Juliandi, Irfan and Manurung, 2014).

Pada variabel intervening menggunakan *Debt to Equity* merupakan hasil perbandingan antara Total hutang dengan Total ekuitas. Untuk penelitian ini dianalisis menggunakan *Debt to Equity*. *Debt to Equity* yang tinggi maka semakin tinggi risiko perusahaan, karena pendanaan yang berasal dari hutang lebih besar dari pada modal sendiri.

### 3.15 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) khusus perusahaan sub sektor logam tahun 2016 s/d 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) Jl. Ir. Juanda Baru No. A5-A6 Medan.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan Desember 2019 sampai dengan April 2020.

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Adapun jadwal bagi penulis dalam melakukan penelitian yaitu:

**Tabel III.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2019-2020																			
		Desember 2019				Januari 2020				Februari 2020				Maret 2020				April 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar Proposal													■	■						
5	Pengumpulan Data														■	■					
6	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																				■

**Sumber : Data peneliti (2020)**

### **3.3 Teknik Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Juliandi, Irfan and Manurung, 2014) Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sub sektor logam yang berjumlah 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 s/d 2018. Data populasi perusahaan sub sektor logam sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Populasi Perusahaan Sub Sektor Logam**  
**Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alaska Industri Tbk
2	ALMI	Alumindo light metal industry Tbk
3	BAJA	Sarana central bajatama Tbk
4	BTON	Beton jaya manunggal Tbk
5	CTBN	Citra turbindo Tbk
6	GDST	Gunawan dianjaya steel Tbk
7	INAI	Indal aluminium industry Tbk
8	ISSP	Steel pipe industry of Indonesi Tbk
9	JKSW	Jakarta kyoei steel work ltd Tbk
10	KRAS	Krakatau steel (persero) Tbk
11	LION	Lion metal work Tbk
12	LMSH	Lionmesh prima Tbk
13	PICO	Pelangi indah canindo Tbk
14	TBMS	Tembaga mulia semanan Tbk
15	JPRS	Jaya pari steel Tbk
16	NIKL	Pelat timah nusantara Tbk

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut (Juliandi, Irfan and Manurung, 2014) sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Sampel yang diambil harus representative karena kesimpulan yang diambil dari sample tersebut akan diberlakukan untuk populasi, penarikan sample berdasarkan *purposive sampling* teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu

untuk penentuan sampel, populasi yang akan menjadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk rentang waktu 2016 s/d 2018.
2. Perusahaan yang memiliki data laporan tahunan yang lengkap dan telah terpublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Laporan keuangan yang diterbitkan disajikan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan menyajikan data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan dari 16 perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

**Tabel III.3**  
**Sampel Perusahaan Sub Sektor Logam**  
**Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alaska Industri Tbk
2	ALMI	Alumindo light metal industry Tbk
3	BAJA	Sarana central bajatama Tbk
4	BTON	Beton jaya manunggal Tbk
5	CTBN	Citra turbindo Tbk
6	GDST	Gunawan dianjaya steel Tbk
7	INAI	Indal aluminium industry Tbk
8	ISSP	Steel pipe industry of Indonesia Tbk
9	JKSW	Jakarta kyoei steel work ltd Tbk
10	KRAS	Krakatau steel (persero) Tbk
11	LION	Lion metal work Tbk
12	LMSH	Lionmesh prima Tbk
13	PICO	Pelangi indah canindo Tbk
14	TBMS	Tembaga mulia semanan Tbk

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data dokumentasi yaitu data penelitian yang berupa laporan keuangan yang dimiliki perusahaan oleh perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 s/d 2018. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 s/d 2018. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik dokumentasi dari data yang dipublikasikan oleh perusahaan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif yaitu merupakan suatu analisis data yang berupa dengan angka-angka dan numerik dan dapat dioperasikan yang di peroleh dengan metode pengumpulan data dokumentasi dimana data-data tersebut diperoleh melalui bursa efek Indonesia. Analisis data ini berguna untuk mengetahui dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini dengan menggunakan data-data yang diperoleh. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model struktural menggunakan 5 pengujian, antara lain: (1) *R-square*; (2) *f-square* (3) *Mediation effects*: (a) *Direct effects*; (b) *Indirect effects*; dan (c) *Total effects*. Berikut ini hasil pengujiannya:

#### 3.5.1 *R-Square*

*R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (terikat) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (bebas). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk (Juliandi, 2018).



Kriteria dari *R-Square* adalah: (1) Jika nilai  $R^2$  (tertera) = 0.75  $\rightarrow$  Model adalah substansial (kuat); (2) Jika nilai  $R^2$  (tertera) = 0.50  $\rightarrow$  Model adalah moderate (sedang); (3) Jika nilai  $R^2$  (tertera) = 0.25  $\rightarrow$  Model adalah lemah (buruk) (Juliandi, A, 2018).

### 3.5.2 *F-Square*

Pengukuran *f-Square* atau *f<sup>2</sup> effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (terikat) terhadap variabel yang dipengaruhi (bebas). Pengukuran *f<sup>2</sup> (f-Square)* disebut juga efek perubahan  $R^2$ . Artinya, perubahan nilai  $R^2$  saat variabel terikat tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk variabel bebas (Juliandi, A, 2018).

### 3.5.3 *Mediation Effect*

Analisis efek mediasi (*mediation effects*) mengandung 3 sub analisis, antara lain: (a) *direct effects*; (b) *indirect effects*; dan (c) *total effects*. Berikut ini hasil dari ketiganya.

#### 3.5.3.1 *Direct effect*

Tujuan analisis *direct effect* (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (terikat) terhadap variabel yang dipengaruhi (bebas) (Juliandi, A, 2018). Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung (*direct effect*) adalah seperti terlihat di dalam bagian di bawah ini.

*Pertama*, koefisien jalur (*path coefficient*): (a) Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel

lainnya juga meningkat/naik; dan (b) Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah. *Kedua*, nilai probabilitas/signifikansi (*P-Value*): (1) Jika nilai *P-Values*<0.05, maka signifikan; dan (2) Jika nilai *P-Values*>0.05, maka tidak signifikan (Juliandi, A, 2018).

### 3.5.3.2 *Indirect Effect*

Analisis *indirect effect* berguna untuk menguji pengaruh hipotesis tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (terikat) terhadap variabel yang dipengaruhi (bebas) yang dimediasi oleh suatu variabel intervening ( variabel mediator ) (DR. Azuar Juliandi, 2018).

Kriteria penilaian *Indirect Effect* ( pengaruh tidak langsung ) adalah:

jika nilai *P-values* < 0.05 maka signifikan yang artinya variabel mediator memediasi pengaruh suatu variabel eksegon terhadap suatu variabel endogen. Dengan kata lain pengaruh nya tidak langsung.

Jika nilai *P-values* > 0.05 maka tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memeditasi pengaruh suatu variabel eksegon terhadap suatu variabel endegon. Dengan kata lain pengaruh nya adalah langsung (DR. Azuar Juliandi, 2018).

### 3.5.3.3 *Total effect*

*Total effect* (total efek) merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung) (Juliandi, A, 2018).

Berdasarkan pada gambar II.1 diatas yang menjelaskan mengenai kerangka konseptual terdapat persamaan dengan menggunakan metode analisis 2 jalur yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Persamaan jalur I :  $X_3 = p_1X_1 + p_2X_2 + e_1$
2. Persamaan jalur II :  $X_4 = p_3X_1 + p_4X_2 + e_2$  (Juliandi, Irfan and Manurung, 2014).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Objek yang digunakan adalah Perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018 (3 tahun). Penelitian ini melihat apakah *Retun on equity dan Change in total assets* terhadap *Price book value* dengan *Debt to equity* sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria. Kemudian dari seluruh total perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 16 perusahaan penulis memilih 14 perusahaan sebagai objek dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV.I**  
**Sampel Perusahaan Sub Sektor Logam yang Terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alaska Industri Tbk
2	ALMI	Alumindo light metal industry Tbk
3	BAJA	Sarana central bajatama Tbk
4	BTON	Beton jaya manunggal Tbk
5	CTBN	Citra turbindo Tbk
6	GDST	Gunawan dianjaya steel Tbk
7	INAI	Indal aluminium industry Tbk
8	ISSP	Steel pipe industry of Indonesia Tbk
9	JKSW	Jakarta kyoei steel work ltd Tbk
10	KRAS	Krakatau steel (persero) Tbk
11	LION	Lion metal work Tbk
12	LMSH	Lionmesh prima Tbk
13	PICO	Pelangi indah canindo Tbk
14	TBMS	Tembaga mulia semanan Tbk

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

## 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

### 4.2.1 Price Book Value

Menurut (Radiman, 2018) *Price Book Value* adalah suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham relatif lebih mahal atau lebih murah dibandingkan saham lainnya. Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya tinggi biasanya menjual sahamnya dengan pengandaan nilai buku yang lebih tinggi dari pada perusahaan lain yang tingkat pengembaliannya rendah.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *price book value* pada perusahaan sub Sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018:

**Table IV.2**  
**Data Price Book Value**  
**Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	0.001	0.144	0.057	0.067
2	ALMI	119.536	13.712	10.624	47.957
3	BAJA	19.107	12.769	53.72	28.532
4	BTON	8.298	15.793	38.629	20.907
5	CTBN	0.025	0.319	0.153	0.166
6	GDST	0.039	0.013	0.107	0.053
7	INAI	112.225	61.003	63.862	79.03
8	ISSP	0.143	0.012	0.068	0.074
9	JKSW	0.039	0.052	0.648	0.246
10	KRAS	0	0	0	0
11	LION	0.814	0.178	0.282	0.425
12	LMSH	0.651	1.351	0.301	0.768
13	PICO	24.198	29.601	27.676	27.158
14	TBMS	0.581	0.61	0.513	0.568
	<b>Rata-rata</b>	<b>20.404</b>	<b>9.683</b>	<b>14.046</b>	<b>14.711</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Dapat di simpulkan bahwa berdasarkan data *price to book value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-

2018 dengan perhitungan harga pasar saham perusahaan (laba setelah pajak) nilai buku saham biasa perusahaan. Dilihat dari data tabel maka pada tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2016 sebesar 20.404, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 9,683 di tahun tersebut perusahaan mengalami penurunan yang sangat jauh dari tahun 2016, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan kembali pada tahun sebelumnya, maka dalam hal tersebut perusahaan sub sektor logam berupaya untuk dapat meningkatkan kembali nilai perusahaan agar para investor mempercayai perusahaan serta menarik minat investasi yang lebih baik pada masa yang akan datang.

#### **4.2.2 Debt To Equity**

*Debt to equity* merupakan utang sumber pendanaan eksternal yang menjadi salah satu bagian penting bagi suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dinilai, salah satunya dengan memperhatikan utang perusahaan. Utang juga menjadi bahan pertimbangan bagi seorang investor untuk menentukan saham pilihan. Perbandingan hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan menunjukkan kemampuan model perusahaan sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya, dan apabila semakin tinggi *Debt to equity* menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas. Pinjaman hutang suatu perusahaan dapat menjadi acuan untuk investor menanamkan modalnya pada perusahaan (Sari & Jufrizen, 2019).

Berikut tabel data perhitungan *Debt to Equity* mengintervening pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

**Tabel IV.3**  
**Data *Debt to Equity***  
**Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	1.236	2.888	5.443	3.189
2	ALMI	4.333	5.272	7.501	5.702
3	BAJA	4.001	4.502	10.777	6.427
4	BTON	0.235	0.187	0.187	0.203
5	CTBN	0.357	0.419	0.576	0.451
6	GDST	0.511	0.523	0.509	0.514
7	INAI	4.19	3.376	3.609	3.725
8	ISSP	1.284	1.207	1.227	1.239
9	JKSW	1.618	1.566	1.386	1.523
10	KRAS	1.14	1.221	1.388	1.25
11	LION	0.457	0.508	0.465	0.477
12	LMSH	0.388	0.243	0.206	0.279
13	PICO	1.402	0.158	1.847	1.136
14	TBMS	3.486	3.513	3.452	3.484
	<b>Rata-rata</b>	<b>1.76</b>	<b>1.527</b>	<b>2.755</b>	<b>2.114</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Berdasarkan data perhitungan *Debt to Equity* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2016 sebesar 1.760 pada tahun 2017 sebesar 1.527 mengalami penurunan dan pada tahun 2018 sebesar 2.755 mengalami kenaikan.

#### **4.2.3 Return On Equity**

Menurut (Walsh, 2004) *Return on Equity* mengukur pengembalian *absolute* yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Suatu angka ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal itu juga akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan memberikan

laba yang lebih besar, dan seterusnya. Semua hal tersebut dapat menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya.

Berikut tabel data jumlah *Return on Equity* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 Sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Data *Return on Equity***  
**Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	0.008	0.196	0.228	0.144
2	ALMI	0.248	0.022	0.02	0.097
3	BAJA	0.175	0.134	1.264	0.524
4	BTON	0.042	0.074	0.152	0.089
5	CTBN	0.008	0.115	0.059	0.061
6	GDST	0.038	0.012	0.098	0.049
7	INAI	0.138	0.139	0.133	0.137
8	ISSP	0.039	0.003	0.017	0.02
9	JKSW	0.007	0.009	0.098	0.038
10	KRAS	0.098	0.046	0.043	0.063
11	LION	0.09	0.021	0.031	0.047
12	LMSH	0.053	0.1	0.022	0.058
13	PICO	0.052	0.06	0.053	0.055
14	TBMS	0.25	0.208	0.149	0.202
	<b>Rata-rata</b>	<b>0.089</b>	<b>0.081</b>	<b>0.169</b>	<b>0.113</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Berdasarkan data diatas jumlah *Return on Equity* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2016 sebesar 0.089 pada tahun 2017 sebesar 0.081 mengalami penurunan dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,169.



#### 4.2.4 Pertumbuhan Perusahaan (Perubahan Total Asset)

Pertumbuhan (*growth*) adalah peningkatan atau penurunan dari total asset yang dimiliki perusahaan. Asset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga semakin menambah kepercayaan pihak luar. Pertumbuhan perusahaan dapat memberikan sinyal positif yang diharapkan oleh pihak dalam maupun pihak luar perusahaan (Kusumajaya, 2011).

Berikut tabel data jumlah *change in total assets* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 Sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Data Pertumbuhan Perusahaan**  
**Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	-0.059	0.552	0.32	0.271
2	ALMI	-0.017	0.094	0.031	0.036
3	BAJA	0.035	-0.038	-0.05	-0.018
4	BTON	-1146.175	-0.068	0.999	-381.748
5	CTBN	-0.394	-0.068	0.04	-0.141
6	GDST	0.059	0.023	0.048	0.043
7	INAI	0.333	-0.103	0.084	0.104
8	ISSP	0.098	0.036	0.035	0.056
9	JKSW	0.029	-0.083	-0.323	-0.126
10	KRAS	0.06	0.043	0.043	0.049
11	LION	0.068	-0.006	-0.144	-0.027
12	LMSH	0.178	-0.01	-0.007	0.054
13	PICO	0.019	0.113	0.043	0.059
14	TBMS	-0.007	0.212	0.137	0.114
	<b>Rata-rata</b>	<b>-81.841</b>	<b>0.05</b>	<b>0.09</b>	<b>-27.234</b>

Sumber : [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id) (2020)

Berdasarkan data diatas jumlah pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sub sektor logam yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2016 sebesar -81,841 pada tahun 2017 sebesar

0,050 mengalami kenaikan dan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,090.

### 4.3 Analisis Data

Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equational Modelling* (SEM) dengan menggunakan Smart-PLS. Berikut ini model dan langkah-langkah menganalisis data untuk penelitian ini.

Pertama, Analisis SEM-PLS menggunakan variabel intervening. Tahapan analisis data untuk model yang menggunakan variabel intervening di atas adalah sebagai berikut: (1) Analisis model pengukuran struktural (*inner models*): (a) *R-Square*; (b) *F-Square*; (c) Pengujian hipotesis, yakni Pengaruh langsung (*direct effect*); (c) Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*); (d) Pengaruh total (*total effect*).

#### 4.3.1 Analisis model pengukuran struktural (*inner models*)

Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antara variabel yakni, variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya:

##### 1. *R-Square*

*R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya variabel bebas. Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Kriteria dari *R-Square* adalah: (1) Jika nilai  $R^2$  (tertera) = 0.75 → Model adalah substansial (kuat); (2) Jika nilai  $R^2$  (tertera) = 0.50 → Model adalah moderate (sedang); (3) Jika nilai  $R^2$  (tertera) = 0.25 → Model adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2018).

Tabel IV.6

**R-Square**

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
X3	0.724	0.678
Y	0.677	0.589

Kesimpulan pada pengujian R-Square adalah sebagai berikut:

- a. *R-Square Adjusted* model jalur 1 = 0,678 artinya kemampuan variabel **X1** yaitu *return on equity* dan **X2** yaitu *change in total assets* dalam menjelaskan variabel **X3** yaitu *debt to equity* adalah sebesar 67,8% tergolong dalam kategori sedang.
- b. *R-Square Adjusted* model jalur 2 = 0,589 artinya kemampuan variabel **X1** yaitu *return on equity* , **X2** yaitu *change in total assets* dan **X3** yaitu *debt to equity* dalam menjelaskan variabel Y yaitu *price book value* adalah sebesar 58,9% dengan begitu model tergolong dalam kategori sedang.

## 2. *F-Square*

*F-Square* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang di pengaruhi (Juliandi, A, 2018).

Kriteria *F-Square* menurut cohen (Juliandi, A, 2018):

- a. Jika nilai *F-Square* = 0,02 maka efek yang kecil dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang di pengaruhi.
- b. Jika nilai *F-Square* = 0,15 maka efek yang sedang/moderat dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang di pengaruhi.

- c. Jika nilai *F-Square* = 0,35 maka efek yang besar dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang di pengaruhi

**Tabel IV.7**

***F-Square***

	X1	X2	X3	Y
X1			2.268	0.371
X2			0.118	1.365
X3				0.135
Y				

Berdasarkan tabel *F-Square* maka berikut adalah kesimpulan dari nilai tabel *F-Square*.

- a) Variabel **X1** yaitu *return on equity* memberikan dampak yang besar terhadap variabel **X3** yaitu *debt to equity*.
- b) Variabel **X2** yaitu *change in total assets* memberikan dampak yang kecil terhadap variabel **X3** yaitu *debt to equity*.
- c) Variabel **X1** yaitu *return on equity* memberikan dampak besar terhadap variabel **Y** yaitu *price book value*.
- d) Variabel **X2** yaitu *change in total assets* memberikan dampak besar terhadap variabel **Y** *price book value*.
- e) Variabel **X3** yaitu *debt to equity* memberikan dampak yang kecil terhadap variabel **Y** *price book value*.

### 3. *Mediation Effect*

Analisis efek mediasi mengandung 3 sub analisis ; a. *Dirrect effect* ;b. *Indirrect effect* ; dan c. *Total effect*.

- a. *Dirrect effect*

Analisis *direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang di pengaruhi.

Menurut (Juliandi, 2018) kriteria pengukuran *direct effect* antara lain:

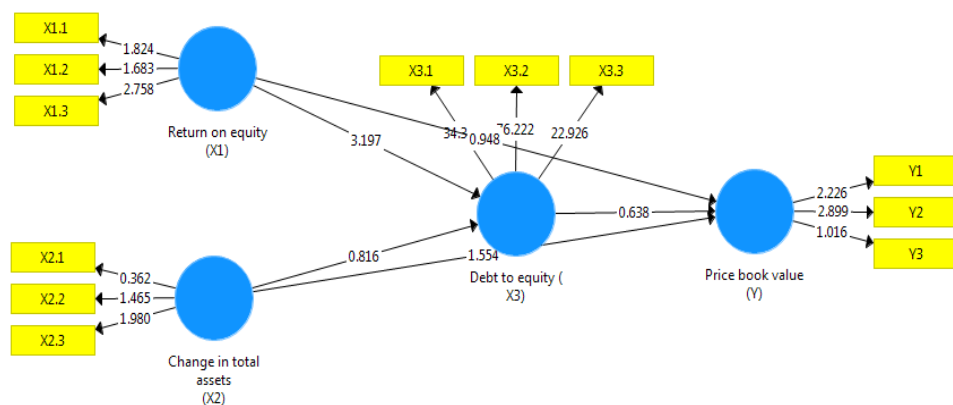
- 1) Koefisien jalur, jika nilai koefisien jalur adalah positif maka pengaruh suatu variabel terhadap lain adalah searah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat atau naik maka nilai variabel yang dipengaruhi juga meningkat atau naik. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat/naik maka nilai variabel yang di pengaruhi menurun.
- 2) Nilai profitabilitas/Signifikan atau P-value, jika nilai P-value < 0,05 maka signifikan. Dan jika nilai P-value > 0,05 maka tidak signifikan.

**Tabel IV.8**  
***Path Coefficients***

	Original sample	P-value
X1 – X3	0.802	0.008
X1 – Y	0.634	0.347
X2 – X3	0.183	0.474
X2 – Y	-0.711	0.125
X3 – Y	-0398	0.518

Berdasarkan pada tabel *path coefficients* maka di dapat kesimpulan sebagai berikut antara lain:

- a. Variabel **X1** yaitu *return on equity* terhadap variabel **X3** yaitu *debt to equity* memperoleh P-value sebesar  $0,008 > 0,05$  maka hubungannya signifikan.
- b. Variabel **X1** yaitu *return on equity* terhadap variabel **Y** yaitu *price book value* memperoleh P-value sebesar  $0,347 > 0,05$  maka hubungannya tidak signifikan.
- c. Variabel **X2** yaitu *change in total assets* terhadap variabel **X3** yaitu *debt to equity* memperoleh P-value sebesar  $0,474 > 0,05$  maka hubungannya tidak signifikan.
- d. Variabel **X2** yaitu *change in total assets* terhadap variabel **Y** *price book value* memperoleh P-value sebesar  $0.125 > 0.05$  maka hubungannya tidak signifikan.
- e. Variabel **X3** yaitu *debt to equity* terhadap variabel **Y** *price book value* memperoleh P-value sebesar  $0.518 > 0,05$  maka hubungannya tdiak signifikan.



**Gambar IV.1**  
**Efek Mediasi**

- a. *Indirect Effect*

Analisis *indirect effect* berguna untuk menguji pengaruh hipotesis tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang di pengaruhi yang dimediasi oleh suatu variabel intervening (Juliandi, A, 2018).

Menurut (Juliandi, A, 2018) kriteria penilaian *indirect effect* adalah :

- 1) Jika nilai P-value  $< 0,05$  maka signifikan yang artinya variabel mediator memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruhnya tidak langsung.
- 2) Jika nilai P-value  $> 0,005$  maka tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung.

**Tabel IV.9**  
***Inderect Effect***

	Original sample	P-value
X1 – X3 – Y	-0.073	0.673
X2 – X3 –Y	-0.319	0.569

Dari tabel *indirect effect* diatas maka dapat disampaikan bahwa:

- a) Variabel X1 yaitu *return on equity* terhadap variabel Y yaitu *price book value* melalui variabel X3 yaitu *debt to equity* memperoleh P-value sebesar  $0.673 > 0,05$  maka hubungannya tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung.

b) Variabel X2 yaitu *change in total assets* terhadap variabel Y yaitu *price book value* melalui variabel X3 yaitu *debt to equity* memperoleh P-value sebesar  $0.569 > 0,05$  maka hubungannya tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung.

**a. Total Effect**

*Total effect* merupakan penjumlahan antara *direct effect* dan *indirect effect* (Juliandi, 2018)

**Tabel IV.10**  
**Total Effect**

	Original sample	P-value
X1 – Y	0.183	0.415
X1 – X3	-0.784	0.083
X2 – Y	-0.398	0.524
X2 – X3	0.802	0.001
X3 – Y	0.315	0.470

Berdasarkan tabel *total effect* maka di dapat kesimpulan sebagai berikut

antara lain :

1. *Total effect* variabel X1 yaitu *return on equity* terhadap Y yaitu *price book value* adalah 0.415
2. *Total effect* variabel X1 yaitu *return on equity* terhadap X3 yaitu *debt to equity* adalah 0.083
3. *Total effect* variabel X2 yaitu *change in total assets* terhadap Y yaitu *price book value* adalah 0.524



4. *Total effect* variabel X2 yaitu *change in total assets* terhadap X3 yaitu *debt to equity* adalah 0.001
5. *Total effect* variabel X3 yaitu *debt to equity* terhadap Y yaitu *price book value* adalah 0.470

#### **4.4 Pembahasan**

Pembahasan ini adalah mengenai hasil temuan penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terlebih dahulu yang telah dikemukakan penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut.

##### **4.4.1 Pengaruh *Return on equity* Terhadap *Debt to equity***

Pengaruh *return on equity* terhadap *debt to equity* menghasilkan nilai positif dan signifikan. Temuan tersebut bermakna bahwa semakin meningkatnya *return on equity*, maka *debt to equity* akan menurun. Nilai yang signifikan mengindikasikan bahwa *return on equity* sangat berarti dalam mempengaruhi *debt to equity*.

Penelitian terdahulu juga mengkaji bagaimana kaitan antara *return on equity* terhadap *debt to equity*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Saputro and Pratiwi, 2019) menyatakan bahwa *return on equity* terhadap *debt to equity* berpengaruh negatif dan signifikan. Dan penelitian (Insiroh, 2014) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara *Return on equity* terhadap *Debt to equity*.

##### **4.4.2 Pengaruh *Return on equity* Terhadap *Price book value***

Pengaruh *return on equity* terhadap *price book value* menghasilkan nilai positif dan tidak signifikan. Temuan tersebut bermakna bahwa semakin meningkatnya *return on equity*, maka *price book value* akan menurun. Nilai yang

tidak signifikan mengindikasikan bahwa *return on equity* tidak cukup berarti dalam mempengaruhi *price book value*.

Penelitian terdahulu juga mengkaji bagaimana kaitan antara *return on equity* terhadap *price book value*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Jamil, 2017) menyatakan bahwa *return on equity* terhadap *price book value* berpengaruh positif dan signifikan. Dan penelitian (Nofrita, 2013) bahwa adanya pengaruh antara *Return on equity* terhadap *Price book value*.

#### **4.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Debt to equity***

Pengaruh *change in total assets* terhadap *debt to equity* menghasilkan nilai positif dan tidak signifikan. Temuan tersebut bermakna bahwa semakin meningkatnya *change in total assets*, maka *debt to equity* juga akan menurun. Nilai yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak cukup berarti mempengaruhi *debt to equity*.

Penelitian terdahulu juga mengkaji bagaimana kaitan antara pertumbuhan perusahaan terhadap *debt to equity*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Rahma, 2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan terhadap *debt to equity* berpengaruh positif dan signifikan. Dan penelitian (Maryanti, 2016) bahwa adanya pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap *Debt to equity*.

#### **4.4.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaannya Terhadap *Price book value***

Pengaruh *change in total assets* terhadap *price book value* menghasilkan nilai positif dan tidak signifikan. Temuan tersebut bermakna bahwa semakin meningkatnya *change in total assets*, maka *price book value* juga akan meningkat. Nilai yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak cukup berarti mempengaruhi *price book value*.

Penelitian terdahulu juga mengkaji bagaimana kaitan antara pertumbuhan perusahaan terhadap *price book value*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Dewi and Candradewi, 2018) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan terhadap *price book value* berpengaruh positif dan signifikan. Dan dalam penelitian oleh (Utama & Dhani, 2017) bahwa adanya pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap *Price book value*.

#### **4.4.5 Pengaruh *Debt to equity* Terhadap *Price book value***

Pengaruh *debt to equity* terhadap *price book value* menghasilkan nilai positif dan tidak signifikan. Temuan tersebut bermakna bahwa semakin meningkatnya *debt to equity*, maka *price book value* juga akan menurun. Nilai yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa *debt to equity* tidak cukup berarti mempengaruhi *price book value*.

Penelitian terdahulu juga mengkaji bagaimana kaitan antara *debt to equity* terhadap *price book value*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Nurnaningsih, 2019) menyatakan bahwa *debt to equity* terhadap *price book value* berpengaruh negatif dan signifikan. Dan dalam penelitian oleh (Jufrizen & Asfa, 2015) bahwa adanya pengaruh antara *debt to equity* terhadap *price book value*.

#### **4.4.6 Pengaruh peran *Debt to equity* sebagai mediasi terhadap *Return on Equity* dan *Price book value***

Pengaruh peran *debt to equity* sebagai variabel mediasi terhadap *return on equity* dan *price book value* menghasilkan nilai negatif. Temuan tersebut bermakna bahwa *debt to equity* tidak mampu menjadi mediasi terhadap *return on equity* dan *price book value*.

Penelitian terdahulu juga mengkaji bagaimana peran antara *debt to equity* sebagai mediasi terhadap *return on equity* dan *price book value*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Hidayat, 2019) menyatakan bahwa pengaruh langsung *debt to equity* sebagai mediasi terhadap *return on equity* dan *price book value* adalah positif dan signifikan. Dan penelitian (Purnomo & Erawati, 2019) bahwa adanya pengaruh antara peran *debt to equity* sebagai variabel intervening terhadap *return on equity* dan *price book value*.

#### **4.4.7 Pengaruh peran *Debt to equity* sebagai mediasi terhadap Pertumbuhan perusahaan dan *Price book value***

Pengaruh peran *debt to equity* sebagai variabel mediasi terhadap *change in total assets* dan *price book value* menghasilkan nilai negatif. Temuan tersebut bermakna bahwa *debt to equity* tidak mampu menjadi mediasi terhadap pertumbuhan perusahaan dan *price book value*.

Penelitian terdahulu juga mengkaji bagaimana peran antara *debt to equity* sebagai mediasi terhadap pertumbuhan perusahaan dan *price book value*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Novianto, 2016) menyatakan bahwa pengaruh tidak langsung *debt to equity* sebagai mediasi terhadap pertumbuhan perusahaan dan *price book value* adalah negatif dan tidak signifikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Return on equity* dan *Growth assets* Terhadap *Price book value* dengan *Debt to equity* sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *return on equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *debt to equity* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *return on equity* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *growth assets* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *debt to equity* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *growth assets* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity* memiliki pengaruh positif terhadap *price book value* dan tidak signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh peran *debt to equity* sebagai variabel mediasi terhadap *return on equity* dan *price book value* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh peran *debt to equity* sebagai variabel mediasi terhadap *growth assets* dan *price book value* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Setiap investor yang akan membeli saham sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi-informasi perusahaan terlebih dahulu mengenai informasi-informasi perusahaan. Selain itu dapat juga melihat perusahaan dari segi rasio keuangan (*Return on equity, Change in total assets, Debt to equity, Price book value*) sebagai salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menanamkan modal ke perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

2. Bagi Perusahaan.

Sebaiknya perusahaan selalu berupaya untuk melakukan manajemen perusahaan yang baik agar mencapai kinerja keuangan yang baik pula. Dengan demikian perusahaan akan memiliki nilai yang lebih baik dan dapat meningkatkan kepercayaan para investor dan diharapkan pula perusahaan dapat menstabilkan

jumlah biaya yang akan dibayarkan kepada para investor agar kerjasama antara keduanya terjalin dengan baik.

### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama diharapkan agar memperluas sampel perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia serta memperpanjang periode penelitian sehingga didapat hasil yang lebih signifikan. Atau meneliti dengan perusahaan yang berbeda agar lebih luas penelitian yang dilakukan.

## **5. 3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya perusahaan yang tidak dapat untuk dijadikan sampel dalam penelitian.
2. Sulitnya meminta surat izin riset ke perusahaan BEI dikarenakan penelitian ini pada masa pandemik corona.
3. Adanya beberapa pengertian dari judul variabel yang sulit didapatkan pada penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, I. A. (2015) 'Pengaruh Struktur Kepemilikan Struktur Modal Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), pp. 31–44.
- Astohar, A., & Sumiyanti, T. (2017). Pengaruh Return On Equity Dan Total Asset Terhadap Price Book Value Pada Perusahaan Pertambangan Dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 8(1), 13–14.
- Dewi, A. S. M. and Wirajaya, A. (2013) 'Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), pp. 358–372.
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2228.
- Dewi, M. A. P. and Candradewi, M. R. (2018) 'Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), p. 4393.
- Dewi, P. Y. S., Yuniarta, G. A. and Admadja, A. W. T. (2014) 'Pengaruh Struktur Modal Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2008-2012', *Jurnal Akuntansi SI*, 2(1), p. 3.
- Dimitri, M. and Suman (2014) 'Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran, Usia, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal', *Jurnal Manajemen*, 11(1), pp. 82–105.
- Fauziah, F. (2017) *Kesehatan Bank Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan*. Kalimantan Timur: Pustaka Horizon.
- Gultom, R., Agustina and Wijaya, S. W. (2013) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, 3(1), pp. 51–60.
- Hani, S. (2015) *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Harmono (2011) *Manajemen keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermuningsih, S. (2012) 'Pengaruh Profitabilitas Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening', *Siasat Bisnis*, 16(2), pp. 232–242.



- Hery (2017) *Balanced Scorecard*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, R. J. (2019) 'Implikasi Return On Equity Dan Price Book Value Dengan Debt To Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Bisnis Dan manajemen*, 1(1), p. 13.
- Husnan, S. (2014) *Manajemen Keuangan Teori penerapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Indraini, S. (2019) *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Insiroh, L. (2014) 'Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Aset Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), p. 984.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 9.
- Jamil, B. N. (2017) 'Pengaruh Return On Equity Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Book Value', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), p. 25.
- Juliandi, A., Irfan, I. and Manurung, S. (2014) *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011) 'Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Bisnis Dan manajemen*, 2(1), pp. 1–132.
- Maryanti, E. (2016) 'Analisis Profitabilitas Pertumbuhan Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Dan Stuktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), pp. 143–151.
- Nurnaningsih, E. (2019) 'Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Pertumbuhan Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018', *Seminar Nasional Cendekiawan*, 1(2), p. 2422.
- Nofrita, R. (2013) 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), p. 8.
- Novianto, N. H. (2016) 'Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intrevening Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 52(11), p. 93.

- Prastuti, N. K. R. and Sudiartha, I. G. M. (2016) 'Pengaruh Struktur Modal Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur', *E-Jurnal Manajemen*, 5(3), pp. 1572–1598.
- Purnomo, E. and Erawati, T. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), pp. 1–12.
- Puspita, N. S. (2011) 'Analisis Pengaruh Struktur Modal Pertumbuhan Perusahaan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2007-2009 Studi Kasus Pada Sektor Industri Food Dan Beverages', *Jurnal Manajemen*, 2(1), pp. 1–26.
- Radiman, R. (2018) 'Pengaruh Debt To Equity Dan Total Assets Turnover Terhadap Price Book Value Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), pp. 99–110.
- Rahma, A. (2019) 'Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Sesudah Krisis Global', *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 25(1), pp. 114–129.
- Rambe, M. F. *et al.* (2017) *Pengantar Manajemen keuangan*. Medan: Citapustaka Media.
- Sanjaya, S., & Jufrizen, J. (2017). Pengaruh Moderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Determinan Return On Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 189–205. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1504>
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203. <https://doi.org/10.22225/kr.10.2.903.196-203>
- Sari, K. A. N. and Sudjarni, L. K. (2015) 'Pengaruh Likuiditas Leverage Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei', *E-Jurnal Manajemen*, 4(10), p. 3350.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. In *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019* (pp. 63–75).
- Sedana, I. B. P., & Wijaya, B. I. (2015) 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi', *E-Jurnal Manajemen*, 4(12), p. 4477.

- Sudana, I. M. (2015) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugeng, B. (2017) *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumarna, A. D. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan', *Jurnal Benefita*, 1(2), pp. 48–57.
- Sundjaja, R. S. & Barlian, I. (2002) *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Thaib, I. & Dewantoro, A. (2017) 'Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), pp. 25–44.
- Utama, A. . G. S. & Dhani, I. P. (2017) 'Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), pp. 135–148.
- Utomo, N. A. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia', *Dinamika Akuntansi Keuangan perbankan*, 5(1), p. 84.
- Wahyuni, S. F. (2017) 'Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), p. 148.
- Walsh, C. (2004) *Key Management Ratios*. Jakarta: Erlangga.

## Daftar Riwayat Hidup



Soraya Afdillah lahir di kota medan. Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 02 November 1998. Penulis lahir dari pasangan Muhammad Nasir Nasution dan Chairani Pelawi dan merupakan anak ke dua dari empat bersaudara yakni Sofia Afriani, Andi Muhammad, dan Aldi Ahmad.

Pada tahun 2004 penulis masuk Sekolah Dasar Madrasah Ibtidiyah Negeri Glugur Darat II Medan dan lulus tahun 2010. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama di SMP Negeri 37 Medan dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2013. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di SMK Negeri 1 Medan dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan menyelesaikan masa studi kuliah di tahun 2020 dengan judul skripsi pengaruh return on equity dan growth assets terhadap price book value dengan debt to equity sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor logam di bursa efek Indonesia.

Lampiran – Lampiran:

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Lampiran data smartpls
3. Tabulasi
4. Surat - menyurat

## Lampiran data smartpls

**Tabel**  
**R-Square**

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
X3	0.724	0.678
Y	0.677	0.589

Kesimpulan pada pengujian R-Square adalah sebagai berikut:

- a. *R-Square Adjusted* model jalur 1 = 0,678 artinya kemampuan variabel **X1** yaitu *return on equity* dan **X2** yaitu *change in total assets* dalam menjelaskan variabel **X3** yaitu *debt to equity* adalah sebesar 67,8% tergolong dalam kategori sedang.
- b. *R-Square Adjusted* model jalur 2 = 0,589 artinya kemampuan variabel **X1** yaitu *return on equity* , **X2** yaitu *change in total assets* dan **X3** yaitu *debt to equity* dalam menjelaskan variabel Y yaitu *price book value* adalah sebesar 58,9% dengan begitu model tergolong dalam kategori sedang.

**Tabel**  
**F-Square**

	X1	X2	X3	Y
X1			2.268	0.371
X2			0.118	1.365
X3				0.135
Y				

Berdasarkan tabel *F-Square* maka berikut adalah kesimpulan dari nilai tabel *F-Square*.

- a) Variabel **X1** yaitu *return on equity* memberikan dampak yang besar terhadap variabel **X3** yaitu *debt to equity*.

- b) Variabel **X2** yaitu *change in total assets* memberikan dampak yang kecil terhadap variabel **X3** yaitu *debt to equity*.
- c) Variabel **X1** yaitu *return on equity* memberikan dampak besar terhadap variabel **Y** yaitu *price book value*.
- d) Variabel **X2** yaitu *change in total assets* memberikan dampak besar terhadap variabel **Y** *price book value*.
- e) Variabel **X3** yaitu *debt to equity* memberikan dampak yang kecil terhadap variabel **Y** *price book value*.

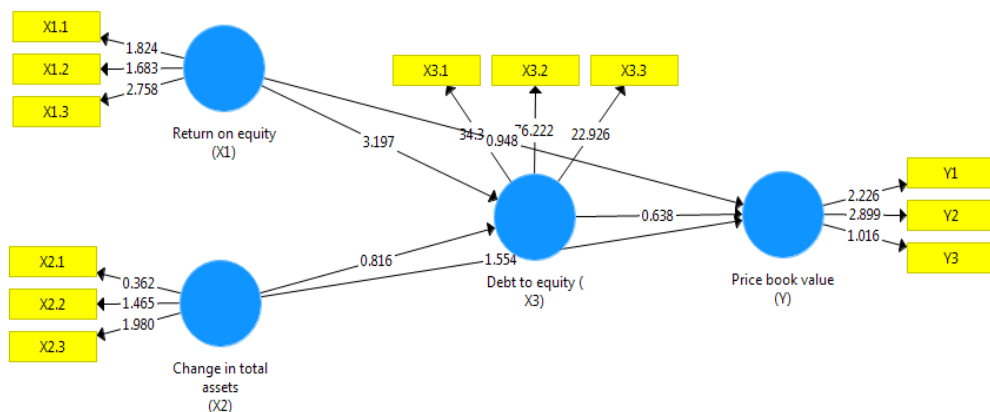
**Tabel**  
***Path Coefficients***

	Original sample	P-value
X1 – X3	0.802	0.008
X1 – Y	0.634	0.347
X2 – X3	0.183	0.474
X2 –Y	-0.711	0.125
X3 – Y	-0398	0.518

Berdasarkan pada tabel *path coefficients* maka di dapat kesimpulan sebagai berikut antara lain:

- a. Variabel **X1** yaitu *return on equity* terhadap variabel **X3** yaitu *debt to equity* memperoleh P-value sebesar  $0,008 > 0,05$  maka hubungannya signifikan.
- b. Variabel **X1** yaitu *return on equity* terhadap variabel **Y** yaitu *price book value* memperoleh P-value sebesar  $0,347 > 0,05$  maka hubungannya tidak signifikan.

- c. Variabel **X2** yaitu *change in total assets* terhadap variabel **X3** yaitu *debt to equity* memperoleh P-value sebesar  $0,474 > 0,05$  maka hubungannya tidak signifikan.
- d. Variabel **X2** yaitu *change in total assets* terhadap variabel **Y** *price book value* memperoleh P-value sebesar  $0.125 > 0.05$  maka hubungannya tidak signifikan.
- e. Variabel **X3** yaitu *debt to equity* terhadap variabel **Y** *price book value* memperoleh P-value sebesar  $0.518 > 0,05$  maka hubungannya tdiak signifikan.



**Gambar**  
**Efek Mediasi**

**Tabel**  
***Indirect Effect***

	Original sample	P-value
X1 – X3 – Y	-0.073	0.673
X2 – X3 –Y	-0.319	0.569



Dari tabel *indirect effect* diatas maka dapat disampaikan bahwa:

- a) Variabel X1 yaitu *return on equity* terhadap variabel Y yaitu *price book value* melalui variabel X3 yaitu *debt to equity* memperoleh P-value sebesar  $0.673 > 0,05$  maka hubungannya tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung.
- b) Variabel X2 yaitu *change in total assets* terhadap variabel Y yaitu *price book value* melalui variabel X3 yaitu *debt to equity* memperoleh P-value sebesar  $0.569 > 0,05$  maka hubungannya tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung.

**Tabel**  
***Total Effect***

	Original sample	P-value
X1 – Y	0.183	0.415
X1 – X3	-0.784	0.083
X2 – Y	-0.398	0.524
X2 – X3	0.802	0.001
X3 – Y	0.315	0.470

Berdasarkan tabel *total effect* maka di dapat kesimpulan sebagai berikut

antara lain :

1. *Total effect* variabel X1 yaitu *return on equity* terhadap Y yaitu *price book value* adalah 0.415

2. *Total effect* variabel X1 yaitu *return on equity* terhadap X3 yaitu *debt to equity* adalah 0.083
3. *Total effect* variabel X2 yaitu *change in total assets* terhadap Y yaitu *price book value* adalah 0.524
4. *Total effect* variabel X2 yaitu *change in total assets* terhadap X3 yaitu *debt to equity* adalah 0.001
5. *Total effect* variabel X3 yaitu *debt to equity* terhadap Y yaitu *price book value* adalah 0.470

Tabulasi Perusahaan sub sektor logam

**Data Price Book Value  
Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	0.001	0.144	0.057	0.067
2	ALMI	119.536	13.712	10.624	47.957
3	BAJA	19.107	12.769	53.72	28.532
4	BTON	8.298	15.793	38.629	20.907
5	CTBN	0.025	0.319	0.153	0.166
6	GDST	0.039	0.013	0.107	0.053
7	INAI	112.225	61.003	63.862	79.03
8	ISSP	0.143	0.012	0.068	0.074
9	JKSW	0.039	0.052	0.648	0.246
10	KRAS	0	0	0	0
11	LION	0.814	0.178	0.282	0.425
12	LMSH	0.651	1.351	0.301	0.768
13	PICO	24.198	29.601	27.676	27.158
14	TBMS	0.581	0.61	0.513	0.568
	<b>Rata-rata</b>	<b>20.404</b>	<b>9.683</b>	<b>14.046</b>	<b>14.711</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

No	Kode perusahaan	Labar setelah pajak 2016	Nilai buku saham biasa	PBV
1	ALKA	15,406,256	73,503,957	0.210
2	ALMI	8,446,455,684	154,000,000,000	0.055
3	BAJA	22,984,761,751	180,000,000,000	0.128
4	BTON	11,370,927,212	18,000,000,000	0.632
5	CTBN	12,114,563	37,938,203	0.319
6	GDST	10,284,697,314	820,000,000,000	0.013
7	INAI	38,651,704,520	79,200,000,000	0.488
8	ISSP	8,634	718,599	0.012
9	JKSW	3,925,258,889	75,000,000,000	0.052
10	KRAS	86,097	987,573	0.087
11	LION	9,282,943,009	52,016,000,000	0.178
12	LMSH	12,967,113,850	9,600,000,000	1.351
13	PICO	16,824,380,227	130,726,250,000	0.129
14	TBMS	7,583,671	12,438,142	0.610

No	Kode perusahaan	laba setelah pajak 2017	nilai buku saham biasa	Pbv
1	ALKA	15,406,256	107,250,000	6.961
2	ALMI	8,446,455,684	616,000,000	0.073
3	BAJA	22,984,761,751	1,800,000,000	0.078
4	BTON	11,370,927,212	720,000,000	0.063
5	CTBN	12,114,563	37,938,203	3.132
6	GDST	10,284,697,314	820,000,000,000	79.730
7	INAI	38,651,704,520	633,600,000	0.016
8	ISSP	8,634	718,599	83.229
9	JKSW	3,925,258,889	75,000,000,000	19.107
10	KRAS	86,097	19,356,396,900	224820.806
11	LION	9,282,943,009	52,016,000,000	5.603
12	LMSH	12,967,113,850	9,600,000,000	0.740
13	PICO	16,824,380,227	568,375,000	0.034
14	TBMS	7,583,671	12,438,142	1.640

**Data Debt to Equity  
Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	1.236	2.888	5.443	3.189
2	ALMI	4.333	5.272	7.501	5.702
3	BAJA	4.001	4.502	10.777	6.427
4	BTON	0.235	0.187	0.187	0.203
5	CTBN	0.357	0.419	0.576	0.451
6	GDST	0.511	0.523	0.509	0.514
7	INAI	4.19	3.376	3.609	3.725
8	ISSP	1.284	1.207	1.227	1.239
9	JKSW	1.618	1.566	1.386	1.523
10	KRAS	1.14	1.221	1.388	1.25
11	LION	0.457	0.508	0.465	0.477
12	LMSH	0.388	0.243	0.206	0.279
13	PICO	1.402	0.158	1.847	1.136
14	TBMS	3.486	3.513	3.452	3.484
	<b>Rata-rata</b>	<b>1.76</b>	<b>1.527</b>	<b>2.755</b>	<b>2.114</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

No	Kode Perusahaan	Total utang 2016	Modal sendiri	DER
1	ALKA	75,514,424	61,104,431	1.236
2	ALMI	1,749,336,161,470	403,694,342,061	4.333
3	BAJA	786,124,255,950	196,502,700,474	4.001
4	BTON	33,757,198,849	143,533,430,069	0.235
5	CTBN	42,003,025	117,620,581	0.357
6	GDST	425,486,909,790	832,122,960,120	0.511
7	INAI	1,081,015,810,782	258,016,602,673	4.190
8	ISSP	3,396,754	2,645,057	1.284
9	JKSW	714,935,414,562	441,753,828,553	1.618
10	KRAS	2,097,036	1,839,677	1.140
11	LION	215,209,902,816	470,603,093,171	0.457
12	LMSH	45,511,700,128	117,316,469,122	0.388
13	PICO	372,723,897,214	265,842,864,248	1.402
14	TBMS	100,865,003	28,934,072	3.486

No	Kode perusahaan	Total utang 2017	Modal sendiri	DER
1	ALKA	226,717,826	78,490,877	2.888
2	ALMI	1,997,411,244,539	378,870,552,389	5.272
3	BAJA	774,432,726,191	172,016,210,273	4.502
4	BTON	28,862,718,117	154,638,932,325	0.187
5	CTBN	44,151,213	105,299,739	0.419
6	GDST	441,675,308,289	845,279,412,176	0.523
7	INAI	936,511,874,370	277,404,670,750	3.376
8	ISSP	3,428,424	2,840,941	1.207
9	JKSW	698,006,277,185	445,771,695,193	1.566
10	KRAS	2,261,577	1,852,809	1.221
11	LION	229,630,859,719	452,307,088,017	0.508
12	LMSH	31,541,423,763	129,622,003,077	0.243
13	PICO	44,055,207,508	279,683,750,237	0.158
14	TBMS	128,302,927	36,517,743	3.513

No	Kode perusahaan	Total utang 2018	Modal sendiri	DER
1	ALKA	548,236,812	100,731,483	5.443
2	ALMI	2,454,465,678,087	327,200,695,930	7.501
3	BAJA	824,660,447,657	76,521,348,613	10.777
4	BTON	34,207,731,081	183,155,228,930	0.187
5	CTBN	56,917,064	98,736,253	0.576
6	GDST	455,885,354,596	895,976,402,398	0.509
7	INAI	1,096,799,666,849	303,883,931,247	3.609
8	ISSP	3,578,654	2,915,416	1.227
9	JKSW	684,990,848,727	494,359,842,213	1.386
10	KRAS	2,498,105	1,800,213	1.388
11	LION	221,022,066,026	475,170,562,075	0.465
12	LMSH	27,335,071,863	132,692,208,290	0.206
13	PICO	553,371,264,957	299,561,177,628	1.847
14	TBMS	148,058,972	42,895,184	3.452

**Data Return on Equity  
Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	0.008	0.196	0.228	0.144
2	ALMI	0.248	0.022	0.02	0.097
3	BAJA	0.175	0.134	1.264	0.524
4	BTON	0.042	0.074	0.152	0.089
5	CTBN	0.008	0.115	0.059	0.061
6	GDST	0.038	0.012	0.098	0.049
7	INAI	0.138	0.139	0.133	0.137
8	ISSP	0.039	0.003	0.017	0.02
9	JKSW	0.007	0.009	0.098	0.038
10	KRAS	0.098	0.046	0.043	0.063
11	LION	0.09	0.021	0.031	0.047
12	LMSH	0.053	0.1	0.022	0.058
13	PICO	0.052	0.06	0.053	0.055
14	TBMS	0.25	0.208	0.149	0.202
	<b>Rata-rata</b>	<b>0.089</b>	<b>0.081</b>	<b>0.169</b>	<b>0.113</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

No	Kode Perusahaan	Lab a bersih setelah pajak 2016	Total equitas 2016	ROE
1	ALKA	515,167	61,104,431	0.008
2	ALMI	99,931,854,409	403,694,342,061	0.248
3	BAJA	34,393,355,090	196,502,700,424	0.175
4	BTON	5,974,737,984	143,533,430,069	0.042
5	CTBN	933,521	117,620,581	0.008
6	GDST	31,704,557,018	832,122,960,120	0.038
7	INAI	35,552,975,244	258,016,602,673	0.138
8	ISSP	102,925	2,645,057	0.039
9	JKSW	2,895,181,993	441,753,828,553	0.007
10	KRAS	180,722	1,839,677	0.098
11	LION	42,345,417,055	470,603,093,171	0.090
12	LMSH	6,252,814,811	117,316,469,122	0.053
13	PICO	13,753,451,941	265,842,864,248	0.052
14	TBMS	7,227,005	28,934,072	0.250

No	Kode Perusahaan	Lab a bersih setelah pajak 2017	Total equitas 2017	ROE
1	ALKA	15,406,256	78,490,877	0.196
2	ALMI	8,446,455,684	378,870,552,389	0.022
3	BAJA	22,984,761,751	172,016,210,273	0.134
4	BTON	11,370,927,212	154,638,932,325	0.074
5	CTBN	12,114,563	105,299,739	0.115
6	GDST	10,284,697,314	845,279,412,176	0.012
7	INAI	38,651,704,520	277,404,670,750	0.139
8	ISSP	8,634	2,840,941	0.003
9	JKSW	3,925,258,889	445,771,695,193	0.009
10	KRAS	86,097	1,852,809	0.046
11	LION	9,282,943,009	452,307,088,017	0.021
12	LMSH	12,967,113,850	129,622,003,077	0.100
13	PICO	16,824,380,227	279,683,750,237	0.060
14	TBMS	7,583,671	36,517,743	0.208

No	Kode Perusahaan	Labu bersih setelah pajak 2018	Total equitas 2018	ROE
1	ALKA	22,943,498	100,731,483	0.228
2	ALMI	6,544,635,062	327,200,695,930	0.020
3	BAJA	96,695,781,573	76,521,348,613	1.264
4	BTON	27,812,712,161	183,155,228,930	0.152
5	CTBN	5,794,754	98,736,253	0.059
6	GDST	87,798,857,709	895,976,402,398	0.098
7	INAI	40,463,141,352	303,883,931,247	0.133
8	ISSP	48,741	2,915,416	0.017
9	JKSW	48,588,147,020	494,359,842,213	0.098
10	KRAS	77,163	1,800,213	0.043
11	LION	14,679,673,993	475,170,562,075	0.031
12	LMSH	2,886,727,390	132,692,208,290	0.022
13	PICO	15,730,408,346	299,561,177,628	0.053
14	TBMS	6,377,441	42,895,184	0.149

**Data Growth Assets**  
**Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2016-2018**

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Rata-rata
1	ALKA	-0.059	0.552	0.32	0.271
2	ALMI	-0.017	0.094	0.031	0.036
3	BAJA	0.035	-0.038	-0.05	-0.018
4	BTON	-1146.175	-0.068	0.999	-381.748
5	CTBN	-0.394	-0.068	0.04	-0.141
6	GDST	0.059	0.023	0.048	0.043
7	INAI	0.333	-0.103	0.084	0.104
8	ISSP	0.098	0.036	0.035	0.056
9	JKSW	0.029	-0.083	-0.323	-0.126
10	KRAS	0.06	0.043	0.043	0.049
11	LION	0.068	-0.006	-0.144	-0.027
12	LMSH	0.178	-0.01	-0.007	0.054
13	PICO	0.019	0.113	0.043	0.059
14	TBMS	-0.007	0.212	0.137	0.114
	<b>Rata-rata</b>	<b>-81.841</b>	<b>0.05</b>	<b>0.09</b>	<b>-27.234</b>



No	Kode perusahaan	Laba bersih tahun 2016	Laba bersih tahun 2015	LBTS 2016 - LBTS 2015/LBTS 2015	Pertumbuhan perusahaan
1	ALKA	516,167	1,175,538	-659,371.000	-0.561
2	ALMI	99,931,854,409	53,613,905,767	46,317,948,642.000	0.864
3	BAJA	34,393,355,090	9,349,900,882	25,043,454,208.000	2.678
4	BTON	5,974,737,984	6,323,778,025	-349,040,041.000	-0.055
5	CTBN	933,521	8,115,077	-7,181,556.000	-0.885
6	GDST	31,704,557,018	55,212,703,852	-23,508,146,834.000	-0.426
7	INAI	35,552,975,244	28,615,673,167	6,937,302,077	0.242
8	ISSP	102,925	158,999	-56074	-0.353
9	JKSW	2,895,181,993	23,096,657,780	-20201475787	-0.875
10	KRAS	180,722	326,154	-145,432	-0.446
11	LION	42,345,417,055	46,018,637,487	-3,673,220,432	-0.080
12	LMSH	6,252,814,811	1,944,443,395	4308371416	2.216
13	PICO	13,753,451,941	14,975,406,018	-1,221,954,077	-0.082
14	TBMS	7,227,005	2,174,223	5,052,782	2.324

No	Kode Perusahaan	Laba bersih tahun berjalan 2017	Laba bersih tahun sebelumnya 2016	LBTB 2017 - LBTS 2016/LBTS 2016	Pertumbuhan laba
1	ALKA	15,406,256	516,167	14,890,089	28.847
2	ALMI	8,446,455,684	99,931,854,409	-91,485,398,725	-0.915
3	BAJA	22,984,761,751	34,393,355,090	-11,408,593,339	-0.332
4	BTON	11,370,927,212	5,974,737,984	5,396,189,228	0.903
5	CTBN	12,144,563	933,521	11,211,042	12.009
6	GDST	10,284,697,314	31,704,557,018	-21,419,859,704	-0.676
7	INAI	38,651,704,520	35,552,975,244	3,098,729,276	0.087
8	ISSP	8,634	102,925	-94,291	-0.916
9	JKSW	3,925,258,889	2,895,181,993	1,030,076,896	0.356
10	KRAS	86,097	180,722	-94,625	-0.524
11	LION	9,282,943,009	42,345,417,055	-33,062,474,046	-0.781
12	LMSH	12,967,113,850	6,252,814,811	6,714,299,039	1.074
13	PICO	16,824,380,227	13,753,451,941	3,070,928,286	0.223
14	TBMS	7,583,671	7,227,005	356,666	0.049

<b>No</b>	<b>Kode perusahaan</b>	<b>Laba bersih tahun 2018</b>	<b>Laba bersih tahun 2017</b>	<b>LBTS 2018-LBTS 2017/LBTS 2017</b>	<b>Pertumbuhan perusahaan</b>
1	ALKA	22,943,498	15,406,256	7,537,242	0.489
2	ALMI	6,544,635,062	8,446,455,684	-1,901,820,622	-0.225
3	BAJA	96,695,781,573	22,984,761,751	73,711,019,822	3.207
4	BTON	27,812,712,161	11,370,927,212	16,441,784,949	1.446
5	CTBN	5,794,754	12,114,563	-6,319,809	-0.522
6	GDST	87,798,857,709	5,462,096,177	82,336,761,532	15.074
7	INAI	40,463,141,352	38,651,704,520	1,811,436,832	0.047
8	ISSP	48,741	8,634	40,107	4.645
9	JKSW	48,588,147,020	3,925,258,889	44,662,888,131	11.378
10	KRAS	77,163	86,097	-8,934	-0.104
11	LION	14,679,673,993	9,282,943,009	5,396,730,984	0.581
12	LMSH	2,886,727,390	12,967,113,850	-10,080,386,460	-0.777
13	PICO	15,730,408,346	20,189,516,036	-4,459,107,690	-0.221
14	TBMS	6,377,441	7,583,671	-1,206,230	-0.159

Surat – Menyurat :



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda 478/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/8/12/2019

Kepada Yth  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 8/12/2019

Dengan hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Soraya Afdillah  
NPM : 1605160417  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. pada judul pertama permasalahannya yaitu adanya selisih jumlah anggaran yang terkait dalam anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan dalam menilai kinerja keuangan  
2. pada judul kedua permasalahannya yaitu menilai bagaimana pengaruh keterkaitan kinerja keuangan dan risiko likuiditas terhadap return saham perusahaan  
3. pada judul ketiga permasalahannya yaitu menilai bagaimana pengaruh hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility (CSR)

Rencana Judul : 1. Analisis Perbandingan Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Dalam Menilai Kinerja Keuangan  
2. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan  
3. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (Bei)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Soraya Afdillah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basti No. 3 Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 478/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/8/12/2019

Nama Mahasiswa : Soraya Afdillah  
NPM : 1605160417  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 8/12/2019  
Nama Dosen Pembimbing<sup>1)</sup> : *Mustin Jaf*

Judul Disetujui<sup>2)</sup>

Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan  
Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan  
Struktur Modal sebagai Variabel Intervening  
pada Perusahaan Sub Sektor Logam di Bursa  
Efek Indonesia tahun 2016 - 2018.

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

*Jasmani Saifuddin Hastuwan*  
(Jasmani Saifuddin Hastuwan, SE., M.Si.)

Medan, 24 Januari 2020

Dosen Pembimbing

*Mustin*  
(.....)

Keterangan:

<sup>1)</sup> Data oleh Pimpinan Program Studi

<sup>2)</sup> Data oleh Dosen Pembimbing

Aspek disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembarannya ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00293/BEI.PSR/03-2020  
Tanggal : 19 Maret 2020

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si.  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Soraya Afdillah  
NIM : 1605160417  
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Return On Equity dan Change In Total Assets Terhadap Price Book Value Dengan Debt To Equity Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Logam di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange

**M. Bintor Nasution**  
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Kamis*, 27 Februari 2020 menerangkan bahwa:

Nama : SORAYA AFDILLAH  
N.P.M. : 1605160417  
Tempat / Tgl. Lahir : Medan, 02 November 1998  
Alamat Rumah : Medan Utara Indra Kasih  
Judul Proposal : PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN CHANGE IN TOTAL ASSETS TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN DEBT TO EQUITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : MUSLIH, SE.,M.Si

Medan, Kamis 27 Februari 2020

**TIM SEMINAR**

*da*  
Ketua

JASMAN, SAKIPUDDIN, SE., M.Si

Pembimbing

*da*  
Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si

Pembimbing

*ngi*  
MUSLIH, SE., M.Si

Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan

*da*  
ADE GUNAWAN, SE., M.Si



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor **264/II.3-AU/UMSU-05/F/2020**  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, **11 Rajab 1441 H**  
**06 Maret 2020 M**

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
**BURSA EFEK INDONESIA**  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/ instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu ( S1 ) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **SORAYA AFDILLAH**  
N P M : **1605160417**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Jurusan : **MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Return On Equity Dan Change In Total Assets Terhadap Price Book Value Dengan Debt To Equity Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Di Bursa Efek Indonesia**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

  
Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Medan, M.M., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.





**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, ..... H  
..... 20..... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S O R A Y A A F D I L L A H

NPM : 1 6 0 5 1 6 0 4 1 7

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N 0 2 N O V E M B E R I 9 9 8

Program Studi : ~~Akuntansi /~~  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J l n . M E D A N U T A R A  
I N D R A K A S I H

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A  
( B E I )

Alamat Penelitian : J L A N . I R . H . J U A N D A  
N O A S - A B K E C . M E D A N  
K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

*[Signature]*  
.....)

Wassalam  
Remohon

*[Signature]*  
.....)  
S O R A Y A . A F D I L L A H

**SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI**

Nama : SORAYA AFDILLA H  
NPM : 1605160417  
Konsentrasi : manajemen keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi  
Pembangunan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 4 Februari 2020  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 377 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Pada Tanggal** : 27 Januari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : SORAYA AFDILLAH  
**N P M** : 1605160417  
**Semester** : VII (Tujuh)  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Judul Proposal / Skripsi** : Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

**Dosen Pembimbing** : MUSLIH,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :27 Januari 2021**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 02 Jumadil Akhir 1441 H  
27 Januari 2020 M



Tembusan :

1. Pertinggal.

**Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP**  
**Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan**




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL


Nama : SORAYA AFDILLAH  
N.P.M : 1605160417  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Proposal : PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
17/2.20	- judul & bab pengantar piramid terbelah	/	
	- tugas Rasio Keuangan & laba bersih	/	
	- kerangka ke keuangan bank & bank lain dan jurnal	/	
	- tugas soal & jawaban riku Apeli		
19/2.20	- tugas yg harus di siapkan dan penjabaran tabel & grafik	/	
21/2.20	Apa yang harus	/	

Pembimbing Proposal

  
MUSLIH, SE, M.Si

Medan, Februari 2020  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

  
JASMAN SARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : SORAYA AFDILLAH  
 N.P.M : 1605160417  
 Program Studi : MANAJEMEN  
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
 Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN GROWTH ASSETS TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN DEBT TO EQUITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
9/3/20	- Pembacaan judul & tinjauan	/	
	- Revisi penelitian	/	
	metode & alat kerja	/	
	- Dasar konsep	/	
	kelebihan & kekurangan	/	
11/3/2020	Revisi metode & alat kerja	/	

Medan, Maret 2020

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

MUSLIH, SE, M.Si

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP** : SORAYA AFDILLAH  
**N.P.M** : 1605160417  
**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN  
**KONSENTRASI** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**JUDUL PENELITIAN** : PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *GROWTH ASSETS* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DENGAN *DEBT TO EQUITY* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2020

Pembimbing

MUSLIH, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JASMAN SYARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE, M.M, M.Si